

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 200311
PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

ANISA TUL MAWADDAH

NIM : 21 205 00239

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 200311
PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

ANISA TUL MAWADDAH

NIM : 21 205 00239

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 200311
PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

ANISA TUL MAWADDAH

NIM : 21 205 00239

Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Anisa Tul Mawaddah

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

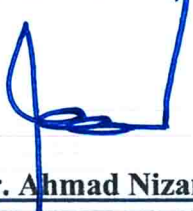
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Anisa Tul Mawaddah yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Tul Mawaddah

NIM : 2120500239

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaivah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 November 2025
Menyatakan



Anisa Tul Mawaddah
Anisa Tul Mawaddah
NIM. 2120500239

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Tul Mawaddah

NIM : 2120500239

Fakultas/Tarbiyah : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.



Padangsidempuan, 12 November 2025

Anisa Tul Mawaddah

NIM. 2120500239

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Tul Mawaddah
NIM : 2120500239
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

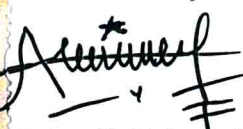
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 12 November 2025

Pembuat Pernyataan




Anisa Tul Mawaddah
NIM. 2120500239



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anisa Tul Mawaddah
NIM : 2120500239
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN
200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 12 November 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,74
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV
SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidimpuan
Nama : Anisa Tul Mawaddah
NIM : 2120500239
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : **Anisa Tul Mawaddah**
NIM : **2120500239**
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan. Hal ini disebabkan oleh kurang dilatihnya siswa untuk berpikir secara kritis, kemudian siswa kurang dilatih untuk kolaborasi sehingga siswa tidak dapat bekerjasama dengan siswa lain pada saat kerja kelompok, dan siswa tidak dimotivasi dalam belajar dan banyak juga siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang membantu siswa agar aktif dalam proses belajar salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mendeskripsikan proses hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan penelitian reflektif dengan melakukan langkah-langkah untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan yang berjumlah 21 siswa. Data dikumpulkan melalui tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada prasiklus mencapai 23,80% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I mencapai ketuntasan sebesar 33,33% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa. Pada siklus I pertemuan II mencapai ketuntasan sebesar 47,61% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan I, persentase ketuntasan sebesar 61,90% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa. Pada siklus II pertemuan II, nilai siswa meningkat dengan persentase ketuntasan 80,96% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, *PBL*

ABSTRACT

Name : Anisa Tul Mawaddah
Reg. Number : 2120500239
Judul Skripsi : *Application of Problem Based Learning Model to Improve Science Learning Outcomes for Grade IV Students of SDN 200311 Pudun Jae, Padangsidempuan City*

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students at SDN 200311 Pudun Jae Elementary School in Padangsidempuan City. This was due to the lack of training for students in critical thinking, the lack of training in collaboration, which resulted in students being unable to work together with other students during group work, and the lack of motivation in learning, with many students being inactive during the learning process. Therefore, a learning model is needed to help students be active in the learning process, one of which is by applying the Problem-Based Learning model. This study aims to improve student learning outcomes and to describe the process of student learning outcomes using the Problem-Based Learning model in fourth-grade science at SDN 200311 Pudun Jae, Padangsidempuan City. The type of research used was classroom action research, which is reflective research by taking steps to improve or enhance learning outcomes. The population of this study was 21 fourth-grade students at SDN 200311 Pudun Jae, Padangsidempuan City. Data were collected through tests. The results of this study showed that student learning completeness in the pre-cycle reached 23.80% with a total of 5 students completing the cycle. Then, student learning outcomes in cycle I meeting I reached 33.33% completeness with a total of 7 students completing the cycle. In cycle I meeting II, the mastery level reached 47.61% and the number of students who mastered the material was 10. Meanwhile, in cycle II meeting I, the mastery percentage was 61.90% and the number of students who mastered the material was 13. In cycle II meeting II, student scores increased with a mastery rate of 80.96% and 17 students mastered the material. Based on the results of this study, it can be concluded that the Problem-Based Learning model can improve student learning outcomes. Therefore, it is recommended that teachers apply this learning model to improve student learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Science, PBL*

ملخص البحث

الاسم : أنيسة تول مودة
رقم التسجيل : ٢١٢٠٥٠٠٢٣٩
عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات لتحسين نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الرابع في مدرسة المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣١١ بودون جاي ، مدينة بانجسديمبوان

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو انخفاض نتائج التعلم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣١١ بودون جاي بمدينة بانجسديمبوان. ويرجع ذلك إلى احتمال عدم تدريب الطلاب على التفكير النقدي، وعدم تدريبهم على التعاون، مما جعلهم غير قادرين على العمل مع زملائهم في المجموعات، وعدم تحفيزهم على التعلم. كما كان العديد من الطلاب غير نشطين أثناء عملية التعلم. لذلك، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي لمساعدة الطلاب على أن يصبحوا نشطين في عملية التعلم، ومن بينها تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب ووصف عملية نتائج التعلم لدى الطلاب باستخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في دروس العلوم للصف الرابع في مدرسة المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣١١ بودون جاي بمدينة بانجسديمبوان. نوع البحث المستخدم هو البحث الإجمالي في الفصل الدراسي، وهو بحث تأملي يتخذ خطوات لتحسين أو تعزيز نتائج التعلم. شملت عينة الدراسة ٢١ طالبًا من الصف الرابع في مدرسة المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣١١ بودون جاي بمدينة بانجسديمبوان. تم جمع البيانات من خلال الاختبارات. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن اكتمال تعلم الطلاب في الدورة التمهيديّة بلغ ٢٣,٨٠٪، حيث أكمل الدورة ٥ طلاب. ثم بلغت نتائج تعلم الطلاب في الدورة الأولى من الاجتماع الأول ٣٣,٣٣٪ من الاكتمال، حيث أكمل الدورة ٧ طلاب. في الدورة الأولى من الاجتماع الثاني، بلغ مستوى الإتقان ٤٧,٦١٪ وكان عدد الطلاب الذين أتقنوا المادة ١٠ طلاب. وفي الوقت نفسه، في الدورة الثانية من الاجتماع الأول، بلغت نسبة الإتقان ٦١,٩٠٪ وكان عدد الطلاب الذين أتقنوا المادة ١٣ طالبًا. في الدورة الثانية من الاجتماع الثاني، ارتفعت درجات الطلاب مع معدل إتقان بلغ ٨٠,٩٦٪، وأتقن ١٧ طالبًا المادة. بناءً على نتائج هذه الدراسة، يمكن استنتاج أن نموذج التعلم القائم على حل المشكلات يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب. لذلك، يوصى بأن يطبق المعلمون هذا النموذج التعليمي لتحسين نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، العلوم، التعلم القائم على حل المشكلات

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil' Alamin, selaga puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas seribu nikmat ataupun karunianya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan”.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Ibu Fitri Rayani Siregar, M.Hum. Penasihat Akademik yang senantiasa memeberikan arahan dan bantuan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai dengan selesai.
5. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, Pembimbing I dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd, Pembimbing II yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Sofyan, S.Pd, kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.
8. Ibu Gusridawani Siregar, S.Pd, guru kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV A SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.
9. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Asrul Sani Nasution, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus cinta kasih yang diberikan, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surga penulis, Ibunda Masnelli Nasution, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau selalu memberi semangat serta do'a disetiap saat hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada adik-adik penulis, Mei Liana Sani Nasution, Nova Berlian Nasution, dan Elviyani Maulida Sani Nasution, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

12. Terakhir untuk diri sendiri, Anisa Tul Mawaddah Nasution. Terimakasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan juga tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang dari hari ke hari dan Terimakasih sudah bertahan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis mengucapkan rasa Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas Rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca.

Padangsidempuan, 12 November 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized name with a star above it and a horizontal line below it.

Anisa Tul Mawaddah

Nim. 2120500239

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	Śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

فَا	fā`	f	ef
قَا	Qāf	q	qi
كَا	Kāf	k	ka
لَا	Lām	l	el
مَا	Mīm	m	em
نَا	Nūn	n	en
وَا	Wāwu	w	we
هَا	hā`	h	ha
ءَا	Hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
يَا	yā`	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	a	a
— /	Kasrah	i	i
— و	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ؤ.....	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang

diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	11
2. Hasil Belajar	20
3. Pembelajaran IPA di SD	24
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Latar dan Subjek Penelitian	40

D. Instrument Pengumpulan Data	41
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Analisis Data Prasiklus	47
B. Pelaksanaan Siklus I	49
C. Pelaksanaan Siklus II	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Nilai Ulangan IPA kelas IV SDN 200311 Padangsidempuan	4
Tabel II.1	Langkah - Langkah <i>Problem Based Learning</i>	17
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	36
Tabel III.1	Time Schedule	38
Tabel III.2	Rubrik Penilaian soal Tes Pilihan Ganda	42
Tabel III.3	Kisi – kisi soal	43
Tabel IV.1	Data Siswa Kelas IV A	47
Tabel IV.2	Ketuntasan Individual Pada Tes Prasiklus	48
Tabel IV.4	Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I	53
Tabel IV.6	Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II	59
Tabel IV.8	Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I	65
Tabel IV.10	Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Bagian Tubuh Tumbuhan	27
Gambar II.2	Akar	28
Gambar II.3	Batang	29
Gambar II.4	Daun	30
Gambar II.5	Bunga	31
Gambar II.6	Buah	32
Gambar II.7	Biji	33
Gambar III.1	Model PTK Kurt Lewin	40
Gambar IV.1	Hasil Tes Prasiklus	49
Gambar IV.2	Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	54
Gambar IV.3	Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	60
Gambar IV.4	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	66
Gambar IV.5	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	71
Gambar IV.6	Diagram Batang Rekap Hasil Belajar Siswa	72
Gambar IV.7	Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Struktur Kelas IV A SDN 200311 Pudin Jae Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2** Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 3** Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 4** Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 5** Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 6** Lembar Validasi Modul Ajar
- Lampiran 7** Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 8** Soal Tes Siklus I dan II
- Lampiran 9** Lembar Validasi Tes Butir Soal Kognitif
- Lampiran 10** Kisi – Kisi Soal Kognitif Siklus I dan II
- Lampiran 11** Bahan Bacaan Guru dan Siswa
- Lampiran 12** Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 13** Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 14** Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 15** Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 16** Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 17** Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 18** Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 19** Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 20** Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Pentingnya Pendidikan yaitu karena memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan masyarakat yang lebih maju. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yaitu antara guru dan juga murid. Pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.¹

Proses pembelajaran terjadi Ketika adanya suatu interaksi atau hubungan timbal balik peserta didik dengan lingkungannya.² Hasil belajar yaitu proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.³ Hasil belajar merupakan penilaian dari suatu hasil usaha kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa

¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Pontianak: Alfabeta, 2013).

² Misahradarsi Dongoran, "Hubungan Inteligensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi" Vol.01 (2022).

³ Itha Deviana Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa*, (Makasar: Global-RCI, 2021).

yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol dan juga kalimat yang dapat mencerminkan hasil usaha yang berhasil dicapai.

Hasil belajar dapat diukur melalui tiga aspek ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga ranah tersebut dapat dicapai oleh siswa yaitu setelah mengikuti proses pembelajaran. Ketiga ranah tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan tes untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian siswa sehingga hasil belajar dapat diketahui.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas secara konseptual dan juga sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Terhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran IPA diharapkan menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, lingkungan sekitar, serta berbagai konsep ilmiah yang relevan. Pembelajaran ini berperan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah yang bermanfaat, sehingga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bermakna.

IPA adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam. IPA ini berasal dari kata sains yang artinya alam. Ilmu pengetahuan alam (IPA) ini

⁴ Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (padangsidimpuan: penerbit samudra Biru, 2020).

dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar karena dapat memberikan pengajaran untuk tercapainya Sebagian dari tujuan Pendidikan di sekolah dasar (SD). Dengan Pelajaran IPA, diharapkan siswa lebih dapat untuk memahami alam sekitarnya, memiliki keterampilan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, kemudian memiliki sikap ilmiah didalam mengenal alam sekitar serta mempunyai bekal pengetahuan dasar yang nantinya diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara dengan guru kelas IV di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan, permasalahan pertama yaitu ketika guru mengajar pada saat proses pembelajaran siswa kurang dilatih untuk berpikir secara kritis. Sedangkan SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan ini telah menerapkan kurikulum merdeka yang dimana siswa dituntut untuk berpikir secara kritis. Kemudian Kemungkinan siswa juga kurang dilatih untuk kolaborasi sehingga siswa tidak dapat bekerja sama dengan siswa lain pada saat kerja kelompok. Kemungkinan terdapat kondisi di mana siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya tingkat keaktifan selama proses belajar mengajar. Hal ini terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, namun hanya 3 hingga 4 orang siswa dari keseluruhan peserta didik yang memanfaatkannya.

⁵ Abdillah & Hidayat Rahmat, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya*. (MEDAN: buku umum dan perguruan tinggi, 2019).

Proses pembelajaran tersebut berimplikasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Kondisi ini tercermin dari nilai ulangan semester pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan yang masih tergolong rendah, sebagaimana disajikan pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Hasil Nilai Ulangan IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan⁶

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AR	60	Tidak Tuntas
2.	AS	80	Tuntas
3.	AH	90	Tuntas
4.	AKZ	55	Tidak Tuntas
5.	ARR	40	Tidak Tuntas
6.	DSL	60	Tuntas
7.	FRS	34	Tidak Tuntas
8.	GAF	73	Tidak Tuntas
9.	HIK	81	Tuntas
10.	HPN	50	Tidak Tuntas
11.	KOS	60	Tidak Tuntas
12.	MHAH	57	Tidak Tuntas
13.	NH	82	Tuntas
14.	RMH	80	Tuntas
15.	RHH	89	Tuntas
16.	RTSP	60	Tidak Tuntas
17.	WRL	69	Tidak Tuntas
18.	YKD	71	Tidak Tuntas
19.	AH	45	Tidak Tuntas
20.	AAFP	87	Tuntas
21.	MEP	66	Tidak Tuntas
Tuntas		8	38%
Tidak tuntas		13	62%
Jumlah siswa		21	
Persentase			100%

Berdasarkan tabel I.1 yang telah dipaparkan sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, diperlukan solusi untuk memperbaiki proses

⁶ Gusridawani, "Guru Kelas IV SDN 200311 Padangsidempuan," (padangsidempuan, 2024).

pembelajaran ke arah yang lebih efektif dan bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan mendorong keterampilan berpikir kritis, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Model pembelajaran yang relevan untuk tujuan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan kontekstual dari dunia nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta kemandirian belajar.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang ideal diterapkan dalam mata pelajaran IPA, karena dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Keefektifan model ini telah dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reza Yuafian dan rekan, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, sebanyak 12 dari 22 siswa (54%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 67. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 19 dari 22 siswa (86%) dengan nilai rata-rata 78. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan PBL mampu mendorong peningkatan hasil belajar secara nyata.

Berdasarkan artikel di atas dan beberapa permasalahan yang telah disebutkan maka untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan maka diperlukan

perbaikan dalam kegiatan proses pembelajaran secara langsung. Selain untuk meningkatkan hasil belajar juga siswa dapat memahami materi dengan menemukan sendiri pengetahuannya. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam yang berkaitan dengan: **”Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas dapat diidentifikasi bahwa:

1. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang dilatih untuk berpikir secara kritis.
2. Pendekatan pembelajaran / model pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat individualis dan juga tidak melatih kemampuan kolaborasi siswa.
3. Pembelajaran cenderung bersifat pada guru sehingga banyak siswa yang kurang aktif.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada upaya menggali informasi secara mendalam mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi Organ Tumbuhan, melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) pada siswa kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

1. Model PBL

Penerapan menurut kamus besar (KBBI) diartikan sebagai perbuatan menerapkan. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok ataupun golongan yang telah terencana ataupun sudah tersusun sebelumnya.⁷

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang berpusat pada masalah nyata.

2. Model Pembelajaran *Problem Based learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah urutan kegiatan belajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Model belajar “berbasis” masalah berkaitan erat pada kenyataan dalam keseharian siswa, jadi siswa dalam belajar merasakan langsung mengenai masalah yang dipelajari dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya tergantung dari guru. Masalah dalam PBL menggunakan masalah nyata yang dialami siswa sehari-hari dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir

⁷ Hamsir, *Implementasi Karakter Panca Jiwa Santri Dengan Menggunakan Targhib Wa Tarhib*, 2023.

kreatif siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan serta untuk membangun pengetahuan baru.⁸

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.⁹

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai kumpulan tentang pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan juga penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan ?

⁸ Handayani. A, & Koeswanti.D.H., “Jurnal Basicedu Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif,” *Jurnal Bacedu* 5 (2021).

⁹ Wirda.Y., *Faktor – Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. (Jakarta: pusat penelitian kebijakan, badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2020).

¹⁰ Hisbullah & selvi.N, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makasar: Askara Timur, 2018). Hlm 1

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.
2. Mendeskripsikan proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai masukan kepada pendidik agar ketika berlangsungnya proses belajar mengajar supaya menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan untuk menambah wawasan pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa yaitu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang baru serta pengalaman belajar yang bermakna, sehingga mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran IPA.

- b. Bagi Guru yaitu, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif, khususnya *Problem Based Learning* (PBL), Guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti yaitu, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta memperluas wawasan dan juga pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 75. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila sudah mencapai nilai 75% dari populasi kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian model pembelajaran

Adapun menurut suekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid.¹¹ Model ini berfungsi sebagai salah satu bentuk pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi terjadinya perubahan perilaku peserta didik, sekaligus mendorong peningkatan motivasi belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.¹² Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai

¹¹ Maulana Arafat Lubis Fauzan, Syafrilianto, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020).Hlm 47

¹² Tristinawati Ponidi, Novi. A.K.D., *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021). Hlm 10-11

akhir yang disajikan secara khas oleh guru.¹³ Dengan kata lain, model pembelajaran dapat dipandang sebagai kerangka atau wadah yang memadukan penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara terpadu, sehingga membentuk suatu strategi pembelajaran yang sistematis dan terarah.

Fauzan dan Lubis mendefinisikan model pembelajaran sebagai rangkaian pelaksanaan kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang disusun secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁴ Hamruni mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas maupun dalam pembelajaran berbasis tutorial. Model pembelajaran ini juga berfungsi untuk mengarahkan pemilihan dan pemanfaatan berbagai perangkat pembelajaran, seperti buku, komputer, film, kurikulum, dan media lainnya yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁵

¹³ Erlambang, E. Rahman. T., Saifuddin. K., Ibda. H., *Aplikasi Model – Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018). Hlm. 22

¹⁴ Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Hlm 19

¹⁵ Hamruni, *Strategi Dan Model – Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009). Hlm 5

b. Manfaat model pembelajaran

Amaliyah, Fatimah, dan Abustang menjelaskan bahwa model pembelajaran sangat memberi manfaat baik bagi guru, siswa, maupun supervisor. Manfaat dari model model pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Bagi guru

- a) Model pembelajaran yang dirancang secara jelas dan terstruktur memudahkan pelaksanaan tugas pembelajaran, termasuk penentuan langkah-langkah yang diambil, pengelolaan waktu, penetapan tujuan pembelajaran, penyesuaian dengan daya serap siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia.
- b) Model pembelajaran berperan sebagai sarana untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar. Melalui penerapannya, siswa dapat lebih terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, dan berbagai kegiatan pembelajaran lainnya.
- c) Model pembelajaran yang terdokumentasi dengan baik dapat membantu guru pengganti dalam melanjutkan pembelajaran secara terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya berfungsi untuk

¹⁶ Syawaluddin Salamun, Widyastuti. A., *Model – Model Pembelajaran Inovatif* (Lampung: yayasan kita menulis, 2023).

mengisi kekosongan waktu, tetapi juga memastikan bahwa proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

2. Bagi siswa

- a) Memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
- c) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga mereka mengikuti pembelajaran dengan antusias dan sepenuh hati.

3. Bagi supervisor

- a) Menjadi acuan dalam menilai kinerja guru serta merumuskan jenis layanan supervisi yang diperlukan.
- b) Berfungsi sebagai bahan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pengajaran serta merumuskan alternatif solusi yang dapat diterapkan.

c. Pengertian model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan oleh Prof. Howard Barrows. Dutch menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan instruksional yang menantang peserta didik untuk belajar bagaimana belajar dengan bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahan nyata. Permasalahan

yang digunakan berfungsi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih kemampuan analisis, serta mendorong inisiatif peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran. Selaras dengan hal tersebut, Amir menjelaskan bahwa model PBL mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis serta mampu mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan.¹⁷

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berlandaskan pada kehidupan nyata.¹⁸ Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) melalui situasi pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah. Dalam penerapannya, guru menyajikan berbagai permasalahan, mengajukan pertanyaan pemicu, serta memfasilitasi dialog dan diskusi di antara peserta didik.

Menurut Ibrahim dan Nur menyatakan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) didefinisikan sebagai proses atau upaya untuk mendapat suatu penyelesaian tugas atau situasi yang benar – benar nyata sebagai masalah dengan menggunakan aturan – aturan yang sudah diketahui. Sedangkan menurut Rahman Johar pembelajaran berbasis

¹⁷ Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Hlm 25

¹⁸ Abdiana Gulo, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pendidikan* vol 1, No 1 (2022): 334–41.

masalah ini adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan juga keterampilan memecahkan suatu masalah, serta untuk memperoleh suatu pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL merupakan pola belajar belajar yang dilaksanakan antara guru dengan pelajar berdasarkan dari suatu masalah. Masalah ditunjuk guru kepada pelajar agar dapat dianalisis dan mendapatkan solusinya, pada saat itulah keterampilan berpikir kritis pelajar mulai terarah dan belajar secara individu maupun kelompok kecil. Dalam model pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memandu jalannya proses pembelajaran serta membantu memverifikasi asumsi-asumsi yang muncul. Dengan demikian, peserta didik menjadi subjek yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sementara guru berfungsi sebagai pendukung untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif dan terarah.

d. Manfaat model *Problem Based Learning* (PBL)

Inilah manfaat dari model Pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Amir, antara lain:

- a) Menjadi lebih ingat dan meningkatkan pemahaman atas materi ajar.

¹⁹ Mokoginta. O.S., "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SD Negeri 6 Bilalang.," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (2023).

- b) Meningkatkan focus pada pengetahuan yang relevan.
 - c) Mendorong untuk berpikir.
 - d) Membangun keterampilan soft skill.
 - e) Membangun kecakapan belajar.
 - f) Memotivasi peserta didik belajar.²⁰
- e. Langkah – Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah ini biasanya terdiri dari lima tahap utama yang dimulai dengan suatu situasi masalah, dan diakhiri dengan penyajian dan juga analisis hasil kerja peserta didik. Adapun Langkah – Langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Arens digambarkan pada tabel berikut.²¹

Tabel II.1
Langkah - Langkah *Problem Based Learning*

Fase	Indicator	Tingkah laku guru
1	Memberikan orientasi masalah pada siswa.	Membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
2	Mengorganisasi peserta didik untuk meneliti/ belajar.	Memebantu siswa untuk mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3	Mendampingi pengalaman untuk/ penyelidikan individual/kelompok.	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untukmendapatkan penjelasan, dan pemecahan masalah.

²⁰ Kalsum. U., *Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik* (lombok tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2023).hlm 26

²¹ Indrajit. E.R Siswanti. A.B., *Problem Based Learning*. (Yogyakarta: ANDI(Anggota IKAPI), 2023). Hlm 29

4	Mengembangkan dan menyajikan hasil.	Membantu siswa merencanakan dan juga menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

f. Kelebihan *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa: PBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan dan juga menganalisis masalah, karena siswa harus mengumpulkan dan juga mengevaluasi informasi untuk memecahkan masalah yang diberikan.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa: PBL memungkinkan siswa untuk memilih masalah yang menarik dan juga relevan bagi mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa dalam materi pelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan kolaborasi: PBL mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan kerja tim dan komunikasi.
4. Meningkatkan keterampilan penerapan: PBL menekankan pada penerapan konsep dan prinsip dalam situasi dunia nyata,

sehingga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan penerapan yang relevan diluar lingkungan kelas.

5. Memperkaya pengalaman belajar: PBL memungkinkan siswa untuk mengalami pengalaman belajar yang menyenangkan dan juga menarik, karena siswa dapat menggunakan imajinasi dan juga kreativitas mereka untuk memecahkan satu masalah.
6. Tanggung jawab: Siswa belajar untuk bertanggung jawab atas hasil belajar mereka sendiri.
7. Kemampuan berkomunikasi: Siswa berlatih untuk menyampaikan ide dan hasil pekerjaan mereka melalui diskusi dan presentasi.

g. Kelemahan *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Noma diantaranya:

1. Memerlukan persiapan dan juga waktu yang lebih banyak: Implementasi PBL memerlukan persiapan yang lebih banyak dan juga waktu yang lebih lama dibanding dengan metode pengajaran tradisional.
2. Memerlukan fasilitator yang terlatih: PBL memerlukan fasilitator yang dan memiliki pengalaman dalam mengelola dan memfasilitasi kelompok kecil siswa, sehingga dapat memerlukan biaya dan waktu untuk melatih fasilitator.

3. Memerlukan sumber daya yang memadai: PBL memerlukan sumber daya yang memadai, termasuk bahan ajar dan teknologi, sehingga dapat memerlukan biaya yang lebih besar untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.
4. Tidak semua siswa siap untuk pembelajaran mandiri: PBL memerlukan siswa yang mandiri, proaktif, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak semua siswa siap untuk pembelajaran mandiri.
5. Tidak semua topik cocok untuk PBL: Tidak semua topik cocok untuk PBL, karena beberapa topik mungkin terlalu abstrak atau rumit untuk dijelaskan dalam konteks masalah dunia nyata.²²

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance*. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil – hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Menurut Surya hasil belajar akan tampak dalam berbagai hal yaitu: 1) kebiasaan, 2) keterampilan, 3)

²² Lestari. P.A.N., *Model – Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. (bandung: Nilacakra, 2023). Hlm 15-17

pengamatan, 4) berfikir asosiatif, 5) berfikir rasional dan kritis, 6) sikap, 7) inhibisi, 8) apresiasi, 9) dan perilaku afektif.²³

b. Teori Belajar yang Relevan

Teori belajar Adalah cara yang dilakukan siswa dan guru dalam memperoleh maupun meyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar atau mengajar.²⁴ Teori belajar juga merupakan seperangkat ide, konsep, prosedur dan prinsip yang menjelaskan bagaimana individu memperoleh, memproses, dan menyimpan pengetahuan serta bagaimana perilaku mereka berubah selama proses belajar. Teori digunakan oleh guru untuk merancang metode pembelajaran yang efektif dan memahami perilaku peserta didik.

Teori belajar konstruktivisme, Vygotsky menyatakan bahwa teori belajar konstruktivisme dapat memotivasi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan solusi nyata yang kompleks. Tujuan utamanya Adalah memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis, analitis dan kreatif saat mencari Solusi secara mandiri ataupun kelompok.²⁵

²³ Sumarsono.P. Husamah, Pantiwati.Y, Restian.A., *Belajar Dan Pembelajaran*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019). Hlm 19

²⁴ Maulana Arafat Lubis, Nasharan Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2024).

²⁵ Syamsidah, *Buku Model Problem Based Learning (PBL)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

Teori belajar ini relevan karena membahas tentang hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada materi Organ Tumbuhan yang merupakan peran penting dalam menjaga keseimbangan alam dalam kehidupan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa membangun pengetahuan secara mandiri, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, meningkatkan motivasi belajar, dan melatih siswa untuk berperan sebagai pembelajar yang mandiri dan juga bertanggung jawab.

c. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap program pendidikan yang sedang dilaksanakan agar sesuai dengan harapan.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, khususnya terkait efektivitasnya dalam mengubah perilaku peserta didik menuju tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- 3) Memberikan pertanggungjawaban pihak sekolah kepada para pemangku kepentingan yang berkepentingan terhadap pelaksanaan dan hasil Pendidikan.²⁶

d. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Bloom meliputi tiga aspek, yaitu Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengakajian, serta evaluasi.
- 2) Ranah Afektif meliputi aspek sikap, nilai, serta emosi.
- 3) Ranah Psikomotorik meliputi keterampilan fisik dan teknis.²⁷

e. Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Asdar, yaitu:²⁸

- 1) Faktor internal meliputi aspek-aspek yang berasal dari dalam diri peserta didik, antara lain faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani mencakup kondisi kesehatan dan keberadaan cacat tubuh. Agar peserta didik dapat belajar secara optimal, kesehatan fisik perlu dijaga melalui pola hidup sehat, seperti menjaga keseimbangan waktu bekerja, tidur, makan, berolahraga, serta memperhatikan kebersihan diri. Sementara itu, faktor psikologis mencakup aspek-aspek seperti

²⁶ Herneta Fatriani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2022).

²⁷ Gusmamelu Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran," *Inovasi Ilmu Pendidikan* Vol. 3, No (2025): 227–46.

²⁸ Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. (Lombok Tengah NTB: : Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021). Hlm 58-59

intelligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan tingkat kelelahan, yang semuanya dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

- 2) Faktor eksternal (luar), yaitu terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, orang tua dan latar belakang kebudayaan dan juga factor sekolah yang meliputi guru sebagai pengajar, metode mengajar, alat mengajar, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, dan standar pelajaran.

3. Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang dari ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang sistematis kemudian disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebenda dan didasarkan pada hasil-hasil pengamatan. IPA didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan mengenai objek dan fenomena alam yang didapat dari hasil penyelidikan dan pemikiran ilmuan yang dilakukan menggunakan keterampilan eksperimen dengan menggunakan metode yang ilmiah (Pudjiadi, 2005). Sedangkan menurut Depdiknas dalam kurikulum KTSP disebutkan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu

tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.”IPA juga adalah ilmu yang bersifat empiric dan membahas mengenai fakta dan juga gejala - gejala alam yang menjadikan pembelajaran IPA bukan hanya verbal tetapi juga faktual.²⁹

IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan suatu observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori dan seterusnya kait – mengaitkan menggunakan cara yang satu dengan yang lainnya. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.³⁰

b. Fungsi Pembelajaran IPA

Berdasarkan kurikulum Merdeka yang yang mulai di implemenentasikan secara bertahap sejak tahun 2022, mata Pelajaran IPA diintegrasikan dengan mata Pelajaran IPS menjadi mata Pelajaran baru yang disebut IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Fungsi Mata pelajaran IPAS menurut kurikulum Merdeka yaitu:

- a) Mengembangkan pemahaman konsep dan proses sains.
- b) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap ilmiah.

²⁹ U Ayunda, *Desain Pembelajaran IPA* (Yogyakarta: cv ananta vidya, 2022).

³⁰ Sulistyorini. S., *Model Pembelajaran Siswa SD Dan Penerapannya Dalam KTSP* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007).

- c) Meembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- d) Menghubungkan IPA dengan konteks sosial dan lingkungan.
- e) Mempersiapkan peserta didik untuk jenjang Pendidikan selajutnya.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam dibangun atas dasar proses dan sikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Sesuai hakikat tersebut, belajar IPA bukanlah sekedar mengumpulkan dan juga menghafal fakta – fakta pengetahuan yang tersaji dalam suatu materi pembelajaran, tetapi pembelajaran mengandung dimensi yang menekankan perubahan tingkah laku dan pengalaman.

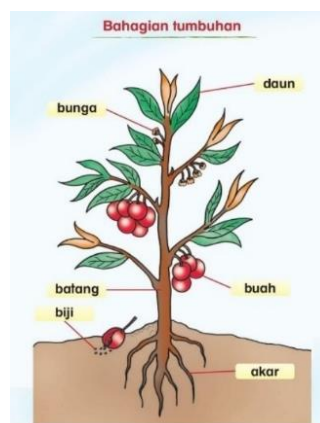
Adapun menurut Prihanto Laksmi, Pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan, yaitu:

- a) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai dunia beserta isinya, serta menanamkan pemahaman tentang cara bersikap yang tepat terhadap lingkungan dan sesama.
- b) Menanamkan sikap hidup ilmiah pada diri siswa.
- c) Membekali siswa dengan keterampilan melakukan pengamatan secara sistematis dan objektif.
- d) Mendidik siswa untuk memahami cara kerja para ilmuwan serta menghargai hasil temuan mereka.

e) Mendorong penerapan metode ilmiah dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi.³¹

d. Materi IPA Tentang Bagian Tubuh Tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan juga hewan. Selain itu tumbuhan berperan penting juga dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki. Tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing – masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Berikut bagian tumbuhan dan juga fungsinya.



Gambar II.1 Bagian Tubuh Tumbuhan

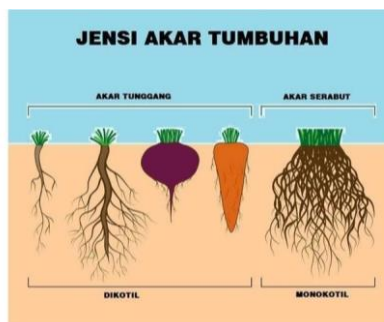
Sumber: <https://pin.it/43xfo4ooS>

1) Akar

Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan. Jika akar dipotong, maka tumbuhan tidak akan bisa mengambil nutrisi

³¹ Pratiwi. I., *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (MEDAN: UMSU PRESS, 2021). Hlm 11

dari dalam tanah dan akan mati. Ada 2 jenis akar pada tumbuhan yaitu akar serabut dan akar tunggang.



Gambar II.2 Akar

Sumber: <https://pin.it/7ey97t7d4>

- a) Akar Tunggang: akar ini umumnya terdapat pada tumbuhan dikotil. Fungsi utamanya adalah untuk menyimpan makanan. Contohnya: pada wortel, ubi, dan umbi - umbian.
 - b) Akar Serabut: akar ini umumnya terdapat pada tumbuhan monokotil. Fungsi utamanya adalah untuk memperkokoh berdirinya tanaman. Contohnya pada akar pohon kelapa.
- 2) Batang
- Batang merupakan organ dasar tumbuhan berpembuluh. Batang adalah sumbu tumbuhan, tempat semua organ lain bertumpu dan tumbuh.



Gambar II.3 Batang

Sumber: <https://pin.it/6q58IvF4N>

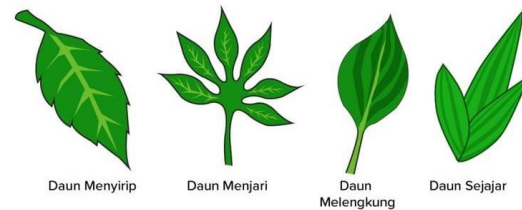
Sifat batang antara lain:

- a) Umumnya berbentuk Panjang bulat seperti silinder.
Dapat pula dalam bentuk lain, akan tetapi selalu bersifat (*aktinomorf*) simetri radial.
- b) Terdiri atas ruas – ruas yang masing-masing dibatasi oleh buku – buku yang menjadi tempat munculnya tunas, cabang batang, daun, atau akar.
- c) Biasanya tumbuh keatas menuju cahaya atau matahari (bersifat fototrop atau heliotrop).
- d) Selalu bertambah Panjang di ujungnya, dan mempunyai pertumbuhan yang tidak terbatas.
- e) Mengadakan percabangan selama hidupnya, tidak digugurkan, kecuali kadang – kadang menumbuhkan cabang atau ranting yang kecil.
- f) Umumnya tidak berwarna hijau, kecuali tumbuhan yang umurnya pendek.

3) Daun

Daun merupakan salah satu organ tumbuhan yang tumbuh dari ranting. Umumnya berwarna hijau dan mengandung

klorofil. Fungsi utama daun sebagai penangkap energi cahaya matahari untuk sintesis. Secara teknis daun adalah pemasok kebutuhan energi bagi tumbuhan untuk terus tumbuh.



Gambar II.4 Daun

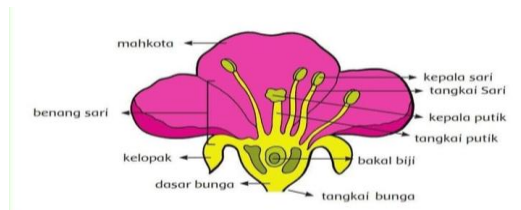
Sumber: <https://pin.it/3MjGf3sEP>

Fungsi daun:

1. Tempat terjadinya fotosintesis.
2. Sebagai organ pernapasan.
3. Didalam daun terdapat stomata yang berfungsi sebagai organ respirasi.
4. Tempat terjadinya transpirasi.
5. Tempat terjadinya gutasi
6. Misalnya pada tanaman cocor bebek (tunas daun).
7. Menyintesis bahan organik dengan sinar sebagai sumber energi melalui proses fotosintesis.³²

³² Sri Mulyani, *Anatomi Tumbuhan*, ed. Maharani Flora (Depok, Sleman P: PT. Kanisius, 2019).

4) Bunga



Gambar II.5 Bunga

Sumber: <https://pin.it/15Q8hLhPB>

Pada tumbuhan bunga berfungsi sebagai organ reproduksi dan juga tempat berlangsungnya pembuahan tanaman. Bunga dibedakan menjadi 2 yaitu bunga sempurna dan tidak sempurna.

Bunga sempurna yaitu bunga yang memiliki benang sari dan putik sekaligus, sedangkan bunga tidak sempurna yaitu bunga yang benang sari dan putiknya terpisah.

Bunga memiliki beberapa bagian yang masing – masing berperan penting, antara lain:

1. Mahkota: bagian bunga yang berwarna warni dan memiliki bentuk yang beragam. Berfungsi untuk menarik perhatian serangga yang membantu proses perkembangan biakan pada tanaman. Didalamnya terdapat benang sari dan putik yang menjadi organ utama perkembangan biakan tumbuhan.
2. Kelopak: terletak pada bagian terluar bunga yang berperan penting untuk melindungi kuncup bunga.

Fungsinya untuk melindungi bagian bunga yang lain terhadap gangguan dari luar.

3. Tangkai Bunga: bunga sempurna memiliki dasar tangkai yang digunakan sebagai tempat tumbuhnya bunga dan penopang bunga agar tetap mekar dengan indah.
4. Bakal biji: disebut ovarium, yang berfungsi sebagai tempat bertemunya sel – sel telur yang akan dibuahi.
5. Tangkai Putik: disebut stylus, berfungsi untuk jalur perjalanan sel jantan menuju ovarium pada tumbuhan.
6. Kepala Putik: Disebut stigma, berfungsi untuk tempat jatuhnya serbuk sari pada proses penyerbukan tumbuhan.
7. Benang Sari: merupakan alat kelamin jantan pada bunga, yang menghasilkan serbuk sari.³³

5) Buah



Gambar II.6 Buah Pepaya
Sumber: <https://pin.it/40vLkMzKe>

Buah merupakan hasil pembuahan yang terjadi di bakal buah (*ovarium*). Buah berasal dari bakal buah. Didalam bakal buah

³³ Eirin.G, *Bagian – Bagian Bunga Dan Fungsinya, Materi IPAS Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka.*, 2024.

terdapat bakal biji (*ovulum*). Bakal biji inilah yang selanjutnya menjadi biji.

6) Biji



Gambar II.7 Biji

Sumber: <https://pin.it/juk4w8yx6>

Biji (semen) terbentuk dari bakal biji yang terdapat di dalam bakal buah. Umumnya biji memiliki bagian utama yaitu kulit biji (*spermodermis*) dan inti biji (*nucleus seminis*). Kulit biji pada umumnya terdiri dari kulit luar (*testa*) dan kulit dalam (*tegmen*). Kulit luar biji merupakan pelindung utama bagi bagian dalam biji. Kulit dalam biji sering disebut sebagai kulit ari karena umunya sangat tipis, inti biji terdiri dari Lembaga (*embryo*) dan putih Lembaga (*albumen*). Lembaga memiliki bagian akar Lembaga, daun Lembaga dan batang Lembaga. Ketiga Lembaga tersebutlah yang akan tumbuh menjadi individu baru. Sedangkan putih Lembaga merupakan tempat cadangan makanan yang dibutuhkan oleh Lembaga untuk berkecambah.³⁴

³⁴ Panggabean. Suriani.C., Sari.P.D.W., *Buku Ajar Morfologi Tumbuhan*. (Medan, Sumatera Utara: CV. Prokreaktif, 2024).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, sebagai berikut:

1. Nur Oktaviani, (2022/2023), yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023.³⁵ Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa yaitu 78,11 (61,2 %) dan pada siklus II menjadi 85,45 (87,09%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA SDN 31 Ampenan Tahun pelajaran 2022/2023.
2. Sakina Putri, (2024), yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTS 2 Banda Aceh”. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa yaitu (70,59%) dan pada siklus II menjadi (82,40%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

³⁵ Nur Oktaviani, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA SDN 31 Ampenan Tahun Pembelajaran 2022/2023” (UIN MATARAM, 2023).

penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan Kelas VII MTS 2 Banda Aceh.³⁶

3. Nopianti, (2018), yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 169 Bayondo Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.”³⁷

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus I hasil belajar siswa yaitu 69,37 (43,75%) dan pada siklus II menjadi 80 (87,5%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 169 Bayondo Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan penelusuran peneliti, Adapun persamaan dan juga perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diatas terletak pada jenis penelitian yang sama sama yang menggunakan metode penelitian PTK dan perbedaannya terletak pada materi pembelajarannya.

³⁶ Putri. Sakina., “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTS 2 Banda Aceh” (UIN AR-RANIRY, 2024).

³⁷ Nopianti., “(), Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 169 Bayondo Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.” (IAIN PALOPO, 2018).

Tabel II.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Judul	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023.	Menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).	Perbedaannya itu terletak pada materi pelajaran dan juga lokasi tempat penelitian.
Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTS 2 Banda Aceh”	Menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).	Perbedaannya itu terletak pada Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar, sedangkan penelitian terdahulu Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media Video.
Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 169 Bayondo Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.	Menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).	Perbedaannya itu terletak pada materi pelajaran dan lokasi penelitian, lokasi penelitian saya yaitu di SDN 200311 Padangsidempuan, sedangkan peneliti sebelumnya di Sekolah Dasar Negeri 169 Bayondo Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada sampai permasalahan ini terbukti. Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan yang beralamat di Pudun Jae, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV pada tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.1
Time Schedule

No	Kegiatan	Bulan
1.	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1	03 Juni 2025
2.	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2	05 Juni 2025
3.	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1	10 Juni 2025
4.	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2	14 Juni 2025

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bahasa Inggris merupakan awal adanya istilah penelitian tindakan, yaitu “*action research*.” Penelitian tindakan kelas adalah penyelidikan oleh self into the self, dilakukan bersama orang lain sebagai partisipan penelitian dan mitra belajar kritis.³⁸ Dalam bidang Pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai

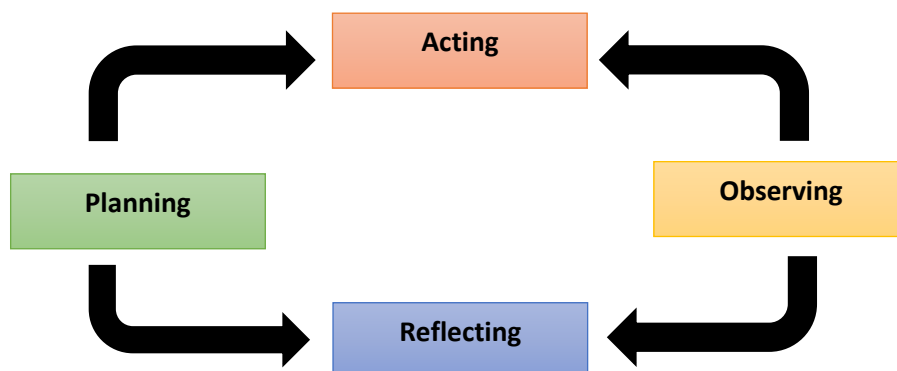
³⁸ Lubis. A. M. Firdaus, F., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: SamudraBiru, 2022).

suatu penelitian terapan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. dengan melaksanakan tahap – tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan juga Teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, yang sekaligus berperan sebagai peneliti. Kegiatan ini dimulai dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan nyata di kelas dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, hingga tahap penilaian, dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pelaksanaan PTK bertujuan, antara lain, untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru sebagai pengajar-peneliti. Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan PTK adalah teratasinya permasalahan yang menghambat proses pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif.³⁹

³⁹ Rangkuti. A.N, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (bandung: Citapustaka media, 2016). Hlm 188-189



Gambar III.1 Model PTK Kurt Lewin.
(Sumber: <https://images.app.goo.gl/XHQg8GDdosbT8H1v9>)

Model Kurt Lewin merupakan model penelitian Tindakan yang menjadi acuan awal bagi model – model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. konsep penelitian Tindakan kelas Kurt Lewin terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) *Planning* (perencanaan), 2) *Acting* (tindakan), 3) *Observing* (pengamatan), dan 4) *Reflecting* (refleksi). Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, yang dimana setelah melaksanakan Refleksi, dapat Kembali ke perencanaan.⁴⁰ Dapat dilihat pada gambar 3.1.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan yang beralamat di Pudun Jae, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Dengan subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV SDN 200311 Padangsidempuan Tahun ajaran 2024/2025.

⁴⁰ Firdaus, F., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. hlm 17

Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa, yang Dimana terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari wali kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidimpuan. Tujuannya yaitu untuk memahami penilaian yang diberikan guru dalam pembelajaran IPA.

D. Instrument Pengumpulan Data

1. Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, termasuk tingkat keaktifan, keterlibatan, serta kerjasama dalam melaksanakan tugas atau diskusi kelompok. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru serta partisipasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, bakat, atau karakteristik individu. Dalam konteks pendidikan, tes berfungsi untuk menilai

pencapaian belajar siswa dan memberikan informasi tentang kemajuan mereka. Tes adalah instrumen yang dirancang untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau pengetahuan.⁴¹ Instrument tes pengumpulan data bertujuan untuk mengukur pengetahuan kognitif siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Tes ini diberikan setiap akhir proses pembelajaran. Bentuk tes butir soal yang digunakan yaitu bentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal pada satu pertemuan.

Tabel III.2 Rubrik Penilaian Soal Tes Pilihan Ganda⁴²

Soal	Kriteria Penilaian	Poin	Deskripsi
1-10	Jawaban benar	10	Siswa dapat menjawab soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban
1-10	Jawaban salah	0	Siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar
1-10	Tidak menjawab	0	Siswa tidak memberi jawaban pada soal

Ket: Jawaban benar mendapatkan skor : 10

Jawaban salah mendapatkan skor : 0

Tidak memberi jawaban skor : 0

Skor Perolehan Maksimal : 100

1) Kisi kisi soal

Kisi-kisi soal adalah alat perencanaan yang digunakan untuk merancang dan mengorganisasi soal-soal ujian atau tes. Kisi-kisi berfungsi sebagai

⁴¹ A. Harahap, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots Dalam Kurikulum Merdeka* (penerbit adab, 2024).

⁴² Gea Aprilyada, "Peran Kajian Pustaka Daalm Penelitian Tindakan Kelas," *Kreativitas Mahasiswa* 1, no 2 (2023).

panduan yang membantu pendidik dalam membuat soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin diukur. Tujuan utama dari kisi-kisi soal adalah untuk: Menjamin bahwa soal yang dibuat mencakup semua aspek penting dari materi ajar, memastikan keseimbangan antara berbagai jenis soal dan tingkat kesulitan, membantu dalam penyusunan soal yang sistematis dan terarah.

Tabel III.3 Kisi – Kisi Soal

Kompetensi dasar	Indikator	Pertemuan	Aspek kognitif	Butir soal
Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.	I	CI-C6	10
		II	C1-C6	10
		III	C1-C6	10
		IV	C1-C6	10

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu berupa catatan lapangan, foto, video, atau dokumen lain yang relevan untuk mendukung analisis data.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model dari Kurt Lewin yang terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat Langkah, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya, dengan tahapan sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan (*planning*)

- a) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b) Membuat modul pembelajaran
- c) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa
- d) Mempersiapkan alat mengajar
- e) Pembentukan kelompok
- f) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, peneliti merancang pembelajaran dengan memanfaatkan media yang telah disiapkan sebelumnya. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada modul yang telah disusun, sekaligus peneliti melakukan pengamatan melalui kegiatan observasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

3. Observasi (*observation*)

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, yang mencakup lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

4. Refleksi (*refleksi*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan serta mengidentifikasi data yang diperoleh melalui lembar observasi atau catatan dari guru. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Masalah-masalah yang muncul dari hasil refleksi tersebut kemudian dianalisis, sehingga peneliti dapat merumuskan perencanaan untuk tindakan berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

1. Teknis analisis data

a) Analisis data tes

Dalam penelitian ini, teknik analisis data tes evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik dengan cara menganalisis hasil tes berdasarkan kriteria ketuntasan belajar. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 80 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun rumus analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Skor hasil belajar tiap siswa dapat dihitung dengan rumus:

- **Penilaian Tes Individu**

Nilai Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b) Analisis data hasil belajar

Analisis data hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini dengan cara membandingkan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus, yaitu antara siklus I pertemuan I dengan siklus I pertemuan II.

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata – rata Siswa

• **Ketuntasan Belajar**

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar yaitu menggunakan rumus berikut:

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p : persentase yang akan dicari

f : jumlah siswa yang tuntas belajar

N : jumlah dari seluruh siswa

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, dengan Jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan, yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1
Data Siswa Kelas IV A

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki – Laki	12 siswa
2	Perempuan	9 siswa
Jumlah :		21 siswa

1. Kondisi Awal

Langkah Awal sebelum dilakukan tindakan peneliti mengadakan Tes prasiklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal terutama hasil belajar siswa. Berdasarkan tes awal yang dilakukan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar.

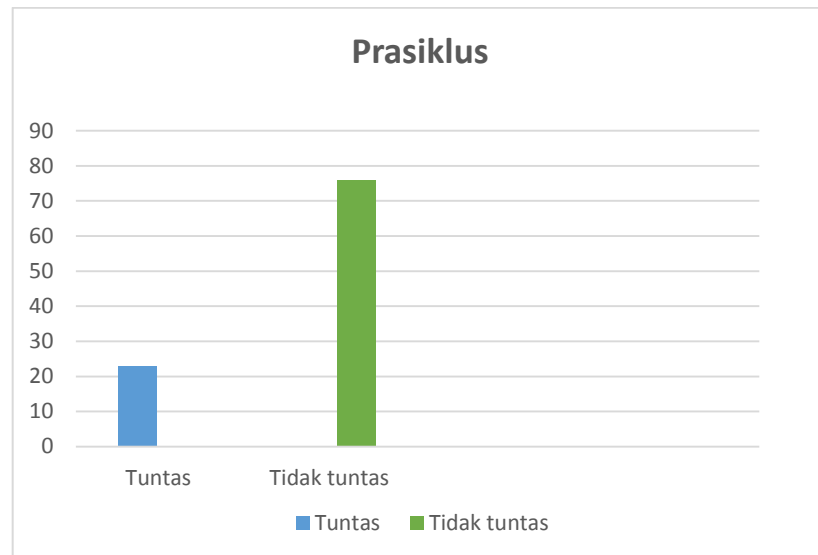
Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan 21 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas dari 15 siswa yang belum tuntas mencapai KKTP. Adapun KKTP untuk Pelajaran IPA di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan yaitu 75. Prsentasi ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Ketuntasan Individual Pada Tes Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
1.	AR	50		Tidak Tuntas
2.	AS	80	Tuntas	
3.	AH	70		Tidak Tuntas
4.	AKZ	50		Tidak Tuntas
5.	ARR	30		Tidak Tuntas
6.	DSL	50		Tidak Tuntas
7.	FRS	20		Tidak Tuntas
8.	GAF	40		Tidak Tuntas
9.	HIK	80	Tuntas	
10.	HPN	30		Tidak Tuntas
11.	KOS	60		Tidak Tuntas
12.	MHAH	50		Tidak Tuntas
13.	NH	80	Tuntas	
14.	RMH	70		Tidak Tuntas
15.	RHH	90	Tuntas	
16.	RTSP	50		Tidak Tuntas
17.	WRL	30		Tidak Tuntas
18.	YKD	60		Tidak Tuntas
19.	AH	20		Tidak Tuntas
20.	AAFP	80	Tuntas	
21.	MEPR	30		Tidak Tuntas
Tuntas		5		23,80%
Tidak tuntas		16		76,19%
Skor keseluruhan		1120		
Skor Rata-rata		53,33		

Hasil belajar siswa pada prasiklus masih tergolong rendah, yaitu hanya 5 orang siswa yang tuntas dengan persentase 23,80%, sedangkan 15 orang siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 76,19%. Nilai rata-rata kelas mencapai 53,33 sehingga masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil prasiklus tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai target hipotesis tindakan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam materi organ tumbuhan. Hasil ini ditampilkan pada diagram berikut.



Gambar IV.1
Hasil Tes Prasiklus

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan 1

a) Perencanaan (*planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 03 Juni 2025.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Mempersiapkan modul pembelajaran pada materi organ tumbuhan agar proses pembelajaran berlangsung lebih terarah dan terstruktur.

3. Menyiapkan bahan ajar dan materi pendukung terkait organ tumbuhan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk memantau keterlaksanaan model *Problem Based Learning* baik pada aktivitas guru maupun siswa.

b) Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan juga memberikan semangat / motivasi kepada siswa.
 - b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran / absen siswa dan memeriksa kerapian, posisi dan juga tempat duduk siswa.
 - d. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai organ tumbuhan.
 - e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - f. Guru memberikan apresiasi serta motivasi.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memaparkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan pokok pembahasan.
- b. Guru menunjukkan gambar tumbuhan yang layu untuk diamati.
- c. Guru bertanya dan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa “mengapa tumbuhan tersebut bisa layu”?
- d. Guru menunjukkan suatu gambar serta menjelaskan tentang materi organ tumbuhan dan menyuruh siswa mengamati gambar tersebut.
- e. Kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok dan membagikan LKS pada tiap kelompok.
- f. Guru memfasilitasi dan memberikan bantuan jika diperlukan dan menyuruh siswa mencatat hasil pada lembar kerja dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan.
- g. Siswa diminta mempresentasikan hasil dari kelompoknya didepan kelas.
- h. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian.



3. Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok serta menyimpulkan hasil belajar.
- b. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.

c) Pengamatan (*observing*)

1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Observer yang bertugas dalam mengamati aktivitas guru adalah wali kelas, dengan fokus pada keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Aktivitas guru yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan pembuka, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka, guru memasuki kelas, menyapa siswa, mengajak berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan materi, memfasilitasi kegiatan diskusi, serta memberikan tugas individu maupun kelompok. Pada kegiatan penutup, guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan melaksanakan evaluasi.

Selain itu, dilakukan pula pengamatan terhadap aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran IPA dengan penerapan model *Problem Based Learning*. Observasi ini bertujuan untuk menilai keaktifan, kerjasama, serta ketercapaian tujuan pembelajaran sepanjang kegiatan berlangsung.

2. Lembar Tes

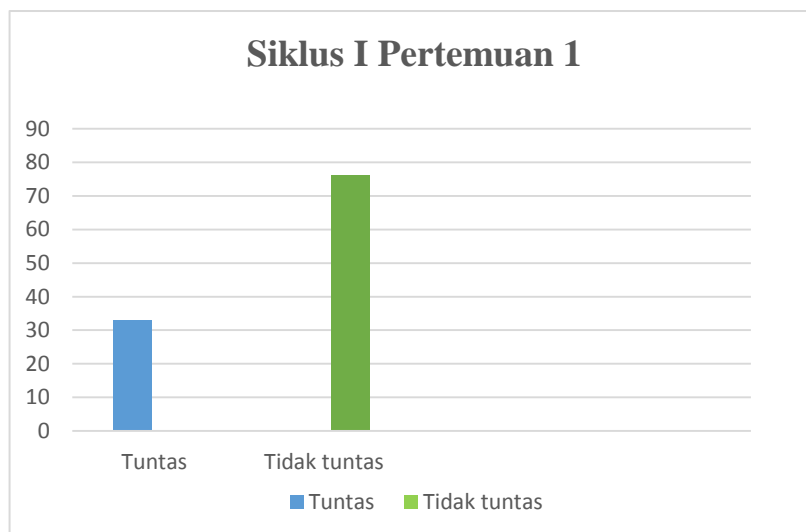
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
1.	AR	50		Tidak Tuntas
2.	AS	80	Tuntas	
3.	AH	80	Tuntas	
4.	AKZ	50		Tidak Tuntas
5.	ARR	40		Tidak Tuntas
6.	DSL	50		Tidak Tuntas
7.	FRS	30		Tidak Tuntas
8.	GAF	50		Tidak Tuntas
9.	HIK	80	Tuntas	
10.	HPN	40		Tidak Tuntas
11.	KOS	60		Tidak Tuntas
12.	MHAH	50		Tidak Tuntas
13.	NH	80	Tuntas	
14.	RMH	80	Tuntas	
15.	RHH	90	Tuntas	
16.	RTSP	60		Tidak Tuntas
17.	WRL	30		Tidak Tuntas
18.	YKD	60		Tidak Tuntas
19.	AH	30		Tidak Tuntas
20.	AAFP	80	Tuntas	

21.	MEP	30		Tidak Tuntas
Tuntas		7		33.33%
Tidak tuntas		14		66.66%
Skor keseluruhan		1210		
Skor Rata-rata		57,61		

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I masih tergolong rendah atau belum menunjukkan perubahan yang signifikan, meskipun telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pra-siklus. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 orang dengan persentase 33,33%, sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 66,66%. Adapun nilai rata-rata seluruh siswa pada siklus I pertemuan I adalah 57,61. Hasil perolehan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.2
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1

d) Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran IPA materi Organ tumbuhan dengan memakai model pembelajaran *Problem Based Learning* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 7 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa yang tidak tuntas.

Peneliti menemukan beberapa hambatan pada saat proses pembelajaran yaitu:

1. Sebagian siswa masih asik sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Pada saat berdiskusi kelompok, Sebagian siswa belum bisa berdiskusi dengan tertib.
3. Sebagian siswa belum memahami materi yang disampaikan sehingga kesulitan mengerjakan tugas dalam kurun waktu tertentu.

Dengan adanya hal – hal tersebut saat pelaksanaan siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan beberapa perbaikan dengan mengkonduisikan kelas terlebih dahulu, menjelaskan cara berdiskusi yang baik dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok.

2. Pertemuan 2

a) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem based learning*.
2. Mempersiapkan modul pembelajaran dengan materi organ tumbuhan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.
3. Mempersipkan bahan atau materi tentang organ tumbuhan.
4. Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b) Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan juga memberikan semangat / motivasi kepada siswa.
 - b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran / absen siswa dan memeriksa kerapian, posisi dan juga tempat duduk siswa.

- d. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai organ tumbuhan.
 - e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - f. Guru memberikan apresiasi serta motivasi.
2. Kegiatan inti
- a. Guru memaparkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan pokok pembahasan.
 - b. Guru menunjukkan gambar tumbuhan kering untuk diamati.
 - c. Guru bertanya dan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa “mengapa tumbuhan bisa kering dan apa penyebabnya”?
 - d. Guru menunjukkan suatu gambar serta menjelaskan tentang materi organ tumbuhan dan menyuruh siswa mengamati gambar tersebut.
 - e. Kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok dan membagikan LKS pada tiap kelompok.
 - f. Guru memfasilitasi dan memberikan bantuan jika diperlukan dan menyuruh siswa mencatat hasil pada lembar kerja dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan.
 - g. Siswa diminta mempresentasikan hasil dari kelompoknya didepan kelas.

- h. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian.



3. Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok serta menyimpulkan hasil belajar.
- b. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.

c) Pengamatan (*observing*)

1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru. Observer dalam hal ini adalah wali kelas yang bertugas mencatat jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Aktivitas guru yang diamati meliputi pelaksanaan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan tahapan model PBL. Pada tahap pembuka, guru memasuki kelas, menyapa siswa, memimpin doa bersama, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti guru melaksanakan proses pembelajaran,

menjelaskan materi, serta memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap penutup, guru menutup pembelajaran dan melaksanakan evaluasi. Selain pengamatan terhadap guru, dilakukan pula observasi aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

2. Lembar Tes

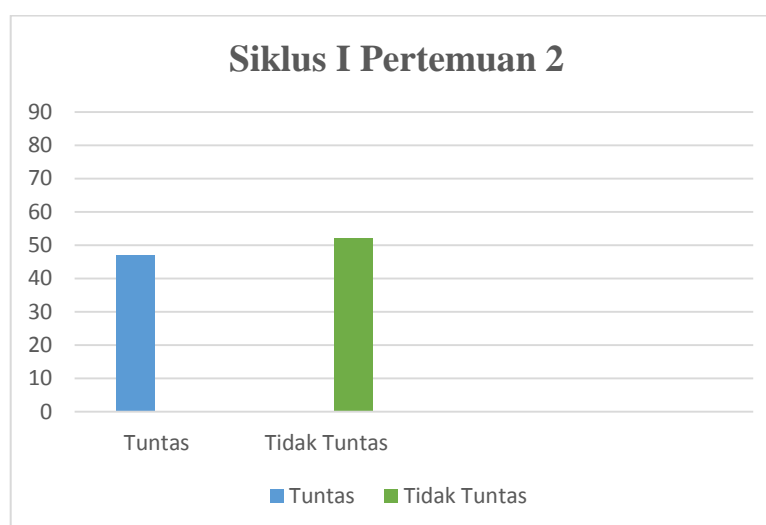
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AR	60	Tidak Tuntas
2.	AS	80	Tuntas
3.	AH	80	Tuntas
4.	AKZ	60	Tidak Tuntas
5.	ARR	40	Tidak Tuntas
6.	DSL	80	Tuntas
7.	FRS	40	Tidak Tuntas
8.	GAF	50	Tidak Tuntas
9.	HIK	80	Tuntas
10.	HPN	50	Tidak Tuntas
11.	KOS	80	Tuntas
12.	MHAH	60	Tidak Tuntas
13.	NH	80	Tuntas
14.	RMH	80	Tuntas
15.	RHH	90	Tuntas
16.	RTSP	70	Tidak Tuntas
17.	WRL	40	Tidak Tuntas
18.	YKD	80	Tuntas

19.	AH	40		Tidak Tuntas
20.	AAFP	80	Tuntas	
21.	MEPR	40		Tidak Tuntas
Tuntas		10		47,61%
Tidak tuntas		11		52,38%
Skor keseluruhan		1360		
Skor Rata-rata		64,76		

Berdasarkan Tabel IV.6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II masih tergolong rendah, atau dengan kata lain belum menunjukkan perubahan yang signifikan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap memperlihatkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada pra siklus maupun siklus I pertemuan I. Pada tabel terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 orang dengan persentase 47,61%, sedangkan 11 siswa lainnya masih belum tuntas dengan persentase 52,38%. Adapun nilai rata-rata kelas pada pertemuan ini adalah 64,76. Hasil perbandingan tersebut dapat dilihat secara visual melalui diagram berikut:



Gambar IV.3
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2

d) Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 58,57 Pada pertemuan I, kemudian meningkat pada pertemuan II menjadi 66,19. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar, namun hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan 1

a) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Mempersiapkan modul pembelajaran dengan materi organ tumbuhan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.
3. Mempersipkan bahan atau materi tentang organ tumbuhan.
4. Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b) Tindakan (*acting*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan juga memberikan semangat / motivasi kepada siswa.
- b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran / absen siswa dan memeriksa kerapian, posisi dan juga tempat duduk siswa.
- d. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai organ tumbuhan.
- e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- f. Guru memberikan apresiasi serta motivasi.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memaparkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan pokok pembahasan.
- b. Guru menunjukkan gambar tumbuhan dengan batang pada tumbuhan tersebut patah untuk diamati.
- c. Guru bertanya dan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa “bagaimana seandainya jika tumbuhan tidak memiliki batang”?

- d. Guru menunjukkan suatu gambar serta menjelaskan tentang materi organ tumbuhan dan menyuruh siswa mengamati gambar tersebut.
- e. Kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok dan membagikan LKS pada tiap kelompok.
- f. Guru memfasilitasi dan memberikan bantuan jika diperlukan dan menyuruh siswa mencatat hasil pada lembar kerja dan mengumpulkannya sesu waktu yang ditentukan.
- g. Siswa diminta mempresentasikan hasil dari kelompoknya didepan kelas.
- h. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian.



3. Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok serta menyimpulkan hasil belajar.
- b. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.

c) Pengamatan (*observing*)

1. Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Observer dalam hal ini adalah wali kelas yang bertugas mencatat jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Aktivitas guru diamati mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup sesuai dengan tahapan model PBL. Guru masuk ke kelas dan menyapa siswa, mengajak berdoa bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti dengan menjelaskan materi, memberikan tugas individu maupun kelompok, kemudian menutup pembelajaran serta melaksanakan evaluasi.

Selain itu, dilakukan pula pengamatan terhadap aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model *Problem Based Learning* sepanjang kegiatan berlangsung.

2. Lembar Tes

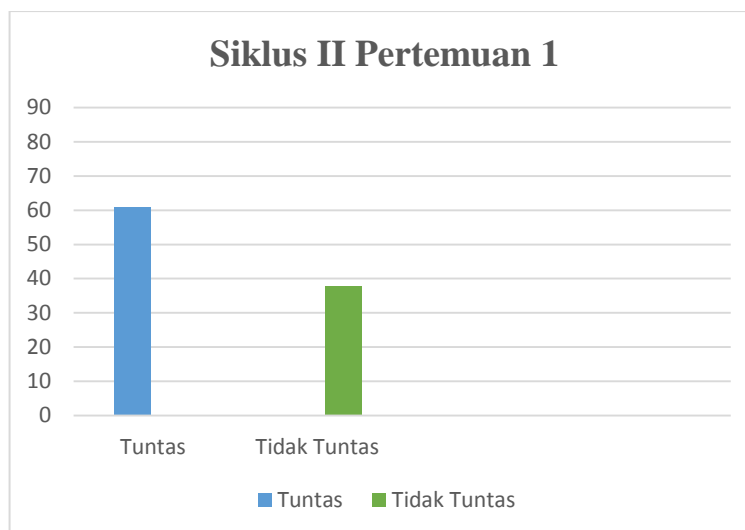
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
1.	AR	80	Tuntas	
2.	AS	80	Tuntas	
3.	AH	90	Tuntas	
4.	AKZ	80	Tuntas	
5.	ARR	50		Tidak Tuntas
6.	DSL	80	Tuntas	
7.	FRS	50		Tidak Tuntas
8.	GAF	70		Tidak Tuntas
9.	HIK	80	Tuntas	
10.	HPN	60		Tidak Tuntas
11.	KOS	80	Tuntas	
12.	MHAH	70		Tidak Tuntas
13.	NH	80	Tuntas	
14.	RMH	80	Tuntas	
15.	RHH	90	Tuntas	
16.	RTSP	80	Tuntas	
17.	WRL	50		Tidak Tuntas
18.	YKD	80	Tuntas	
19.	AH	60		Tidak Tuntas
20.	AAFP	80	Tuntas	
21.	MEPR	60		Tidak Tuntas
Tuntas		13		61,90%
Tidak tuntas		8		38,10%
Skor keseluruhan		1530		
Skor Rata-rata		72,85		

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I masih dianggap rendah atau lebih tepatnya belum menunjukkan perubahan yang diharapkan, meskipun terdapat peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Tabel tersebut menjelaskan bahwa siswa yang sudah mencapai ketuntasan masih 13 siswa dengan presentase 61,90%, sedangkan 8 siswa lainnya belum tuntas dan memperoleh presentase 38,10%,

dengan nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 72,38. Hasilnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar IV.4
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

d) Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I, nilai ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya rata-rata 66,19 pada siklus I menjadi 72,38. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

Namun demikian, pada siklus II pertemuan I masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain siswa masih kurang fokus dalam melaksanakan diskusi kelompok serta sebagian siswa masih menunjukkan kurangnya rasa percaya diri untuk maju ke depan kelas dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2. Pertemuan 2

a) Perencanaan (*planning*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Mempersiapkan modul pembelajaran dengan materi organ tumbuhan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.
3. Mempersipkan bahan atau materi tentang organ tumbuhan.
4. Menyiapkan lembar observasi model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b) Tindakan (*acting*)

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan juga memberikan semangat / motivasi kepada siswa.
 - b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran / absen siswa dan memeriksa kerapian, posisi dan juga tempat duduk siswa.

- d. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai organ tumbuhan.
- e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- f. Guru memberikan apresiasi serta motivasi.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memaparkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan pokok pembahasan.
- b. Guru menunjukkan gambar daun berwarna hijau dan kuning untuk diamati.
- c. Guru bertanya dan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa “mengapa daun pata tumbuhan tersebut bisa berwarna kuning”?
- d. Guru menunjukkan suatu gambar serta menjelaskan tentang materi organ tumbuhan dan menyuruh siswa mengamati gambar tersebut.
- e. Kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok dan membagikan LKS pada tiap kelompok.
- f. Guru memfasilitasi dan memberikan bantuan jika diperlukan dan menyuruh siswa mencatat hasil pada lembar kerja dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan.

- g. Siswa diminta mempresentasikan hasil dari kelompoknya didepan kelas.
- h. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian.



3. Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok serta menyimpulkan hasil belajar.
- b. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.

c) Pengamatan (*observing*)

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Selama Selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu dilakukan pengamatan aktivitas guru. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Yaitu guru melaksanakan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup sesuai dengan model pembelajaran

Problem Based Learning. Guru masuk kelas dan menyapa siswa, bedoa bersama, meyampaikan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menjelaskan pembelajaran, memberikan tugas individu/kelompok dan terakhir menutup pembelajaran dan melaksanakan evaluasi. Dan juga dilakukan pengamatan aktivitas siswa. Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas pembelajaran IPA dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sepanjang proses pembelajaran.

2. Lembar Tes

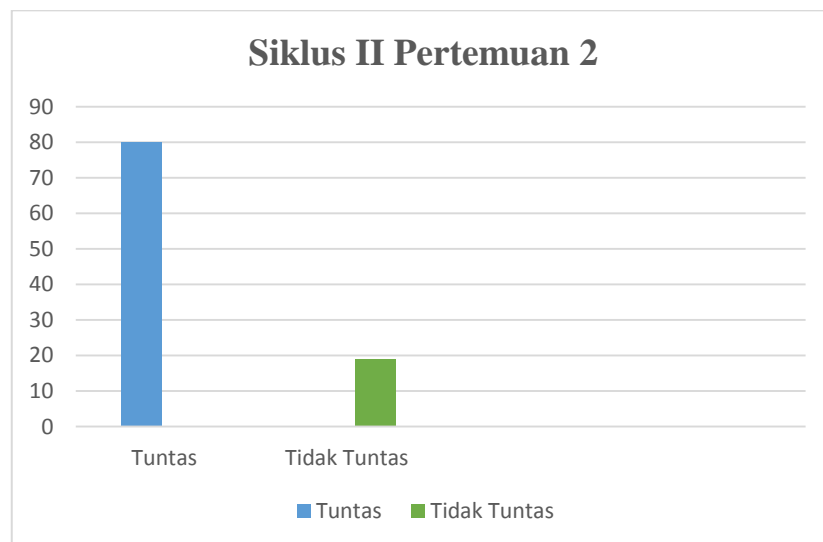
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II, Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AR	80	Tuntas
2.	AS	90	Tuntas
3.	AH	90	Tuntas
4.	AKZ	80	Tuntas
5.	ARR	80	Tuntas
6.	DSL	90	Tuntas
7.	FRS	70	Tidak Tuntas
8.	GAF	80	Tuntas
9.	HIK	90	Tuntas
10.	HPN	80	Tuntas
11.	KOS	80	Tuntas
12.	MHAH	80	Tuntas
13.	NH	80	Tuntas
14.	RMH	90	Tuntas
15.	RHH	90	Tuntas
16.	RTSP	80	Tuntas

17.	WRL	60		Tidak Tuntas
18.	YKD	90	Tuntas	
19.	AH	70		Tidak Tuntas
20.	AAFP	90	Tuntas	
21.	MEPR	70		Tidak Tuntas
Tuntas		17		80,96%
Tidak tuntas		4		19,04%
Skor keseluruhan		1710		
Skor Rata-rata		81,42		

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II telah mengalami kemajuan. Tabel tersebut menjelaskan bahwa siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 18 siswa dengan presentase 85,71%, sedangkan hanya 3 siswa tersisa yang belum tuntas dan memperoleh presentase 14,29%, dengan nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 81,42. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:

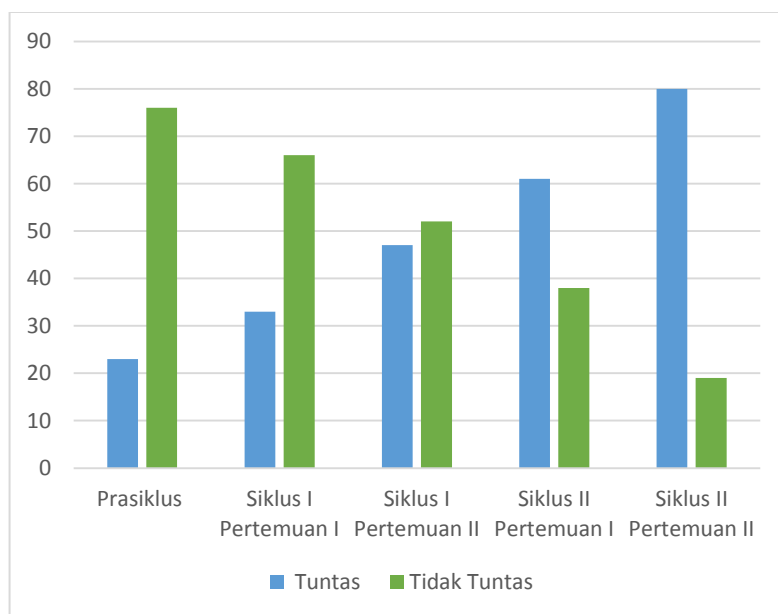


Gambar IV.5
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2

d) Refleksi (*reflecting*)

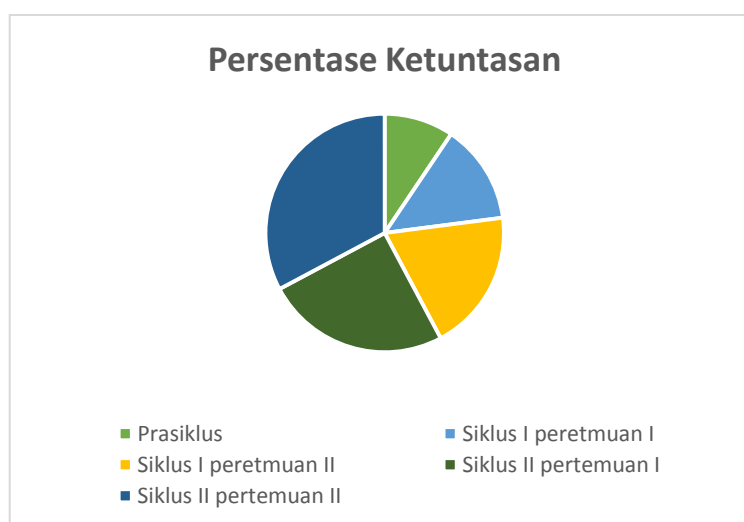
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II pertemuan II, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 61,90% pada siklus sebelumnya menjadi 80,96%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa terdapat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Organ Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 200311 Pudun Jae Kota Padangsidimpuan. Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II, karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai.

Sebagaimana hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: IV.6
Diagram Batang Rekap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diagram IV.6 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SD Negeri 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan dari prasiklus hingga siklus II pertemuan II. Pada tes kemampuan awal (prasiklus), dari 21 siswa hanya 5 siswa (23,80%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 16 siswa (76,19%) belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan, pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa (66,66%). Selanjutnya, pada siklus I pertemuan II terdapat 10 siswa (47,61%) yang tuntas dan 11 siswa (52,38%) belum tuntas. Peningkatan terus berlanjut pada siklus II pertemuan I, dengan 13 siswa (61,90%) tuntas dan 8 siswa (38,10%) tidak tuntas. Akhirnya, pada siklus II pertemuan II ketuntasan belajar siswa mencapai 17 siswa (80,96%), sementara yang belum tuntas tersisa 4 siswa (19,04%).



Gambar: IV.7
Diagram Lingkaran Hasil Belajar siswa

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan pada pentingnya keterlibatan siswa pada keterampilan pemecahan masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dinilai sangat cocok diterapkan pada siswa SD khususnya pada pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, juga terampil dalam bekerja sama dan mampu menerapkan pengetahuan secara nyata.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi organ tumbuhan di kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan. Penelitian ini diawali dengan tahap pra-siklus, diikuti dengan siklus I dan siklus II. Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa tergolong sangat rendah, dengan persentase ketuntasan belajar hanya sebesar 23,80% atau 5 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP). Adapun nilai KKTP yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPA adalah 75.

Pada tahap siklus I, pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, masih ditemukan berbagai kekurangan, antara lain rendahnya keaktifan sebagian besar siswa yang cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Namun, pada pertemuan kedua mulai terlihat adanya peningkatan, di mana beberapa siswa mulai aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahap siklus II yang juga terdiri atas dua pertemuan, peneliti kembali menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Setelah melalui tahap refleksi dan perbaikan dari siklus sebelumnya, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I pertemuan pertama, persentase ketuntasan belajar mencapai 61,90% (13 siswa tuntas), sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 80,96% (17 siswa tuntas).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus, sebagaimana tergambar pada Gambar IV.6 mengenai rekapitulasi hasil belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan yang beralamat di Pudun Jae, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, memiliki keterbatasan anatara lain yaitu:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengondisikan siswa untuk melaksanakan tugas secara berkelompok, di mana sebagian siswa masih kurang aktif dan tidak berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan kelompok.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini belum dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga hasil yang diperoleh masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan dari setiap siklus. Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar yang mengalami perkembangan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai kelas adalah 53,33 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 23,80% (5 siswa tuntas). Pada siklus I pertemuan pertama, rata-rata nilai meningkat menjadi 57,61 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33% (7 siswa tuntas). Selanjutnya, pada siklus I pertemuan kedua, rata-rata nilai mencapai 64,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 47,61% (10 siswa tuntas). Pada siklus II pertemuan pertama, rata-rata nilai meningkat menjadi 72,85 dengan persentase ketuntasan 61,90% (13 siswa tuntas). Kemudian, pada siklus II pertemuan kedua, rata-rata nilai mencapai 81,42 dengan persentase ketuntasan sebesar 80,96% dengan siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan jumlah siswa sebanyak (17 siswa tuntas). Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan aktivitas siswa dari waktu ke waktu, yang mengindikasikan bahwa penerapan PBL tidak hanya

berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPA menjadikan proses belajar lebih bermakna karena berlangsung secara ilmiah melalui kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Melalui model ini, siswa tidak hanya mengalami langsung apa yang dipelajarinya, tetapi juga membangun sendiri pengetahuannya, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berkontribusi pada daya ingat siswa yang lebih bertahan lama.

Penerapan *Problem Based Learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA, khususnya pada materi organ tumbuhan, sebagaimana terlihat dari pengaruh positifnya terhadap pemahaman siswa. Dengan penerapan yang tepat, model ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik karena materi yang dipelajari kerap ditemukan dan relevan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta temuan observasi dan kesimpulan pada setiap tahap, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperoleh hasil yang lebih optimal. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar senantiasa memiliki semangat belajar yang tinggi, tidak ragu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan, serta berani mencoba hal-hal baru yang dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman belajar.
2. Bagi guru, khususnya di SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan maupun lembaga pendidikan lainnya, disarankan untuk lebih sering menerapkan berbagai model pembelajaran yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat senantiasa memberikan perhatian terhadap kinerja guru serta mendukung peningkatan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Hal ini penting dilakukan untuk mendorong peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun serta menyajikan karya ilmiah. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata berupa referensi yang bermanfaat bagi guru maupun pihak lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyada, Gea. (2023). "Peran Kajian Pustaka Daalm Penelitian Tindakan Kelas." *Kreativitas Mahasiswa* 1, no 2.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta.
- Ayunda, U. (2022). *Desain Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: cv ananta vidya.
- Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, Itha Deviana. (2021). *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa*,. Makasar: Global-RCI.
- Dongoran, Misahradarsi. (2022). "Hubungan Inteligensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi" Vol.01.
- Eirin.G. (2024). *Bagian – Bagian Bunga Dan Fungsinya, Materi IPAS Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka*.
- Fatriani, Herneta. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia.
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis. (2020). *Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Firdaus, F., Lubis. A. M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: SamudraBiru.
- Gulo, Abdiana. (2022). "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan* vol 1, No 1: 334–41.
- Gusridawani. (2024). "Guru Kelas IV SDN 200311 Padangsidempuan,." padangsidempuan.
- Hamruni. (2009). *Strategi Dan Model – Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hamsir. (2023). *Implementasi Karakter Panca Jiwa Santri Dengan Menggunakan Targhib Wa Tarhib*.
- Handayani. A, & Koeswanti.D.H. (2021). "Jurnal Basicedu Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif." *Jurnal Bacedu* 5.
- Harahap, A. (2024). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots Dalam Kurikulum Merdeka*. penerbit adab.
- Hisbullah & selvi.N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makasar: Askara Timur.
- Husamah, Pantiwati.Y, Restian.A., Sumarsono.P. (2019). *Belajar Dan*

Pembelajaran. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Kalsum. U. (2023). *Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. Lombok Tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia.
- Lestari. P.A.N. (2023). *Model – Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Bandung: Nilacakra.
- Lubis., Maulana Arafat, and Nasharan Azizan. (2024). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, Maulana Arafat. (2020). *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Padangsidimpuan: penerbit samudra Biru.
- Mokoginta. O.S. (2023). “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SD Negeri 6 Bilalang.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.
- Mu'in. (2021). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Lombok Tengah NTB: : Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, Gusmamel. (2025). “Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran.” *Inovasi Ilmu Pendidikan* Vol. 3, No: 227–46.
- Mulyani, Sri. (2019). *Anatomi Tumbuhan*. Edited by Maharani Flora. Depok, Sleman P: PT. Kanisius.
- Nopianti. (2018). “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 169 Bayondo Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.” IAIN PALOPO.
- Oktaviani, Nur. (2023). “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA SDN 31 Ampenan Tahun Pembelajaran 2022/2023.” UIN MATARAM.
- Ponidi, Novi. A.K.D., Tristinawati. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Pratiwi. I. (2021). *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. MEDAN: UMSU PRESS.
- Putri. Sakina. (2024). “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTS 2 Banda Aceh.” UIN AR-RANIRY.

- Rahman. T., Saifuddin. K., Ibda. H., & Erlambang. E. (2018). *Aplikasi Model – Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rahmat, Abdillah & Hidayat. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya*. MEDAN: buku umum dan perguruan tinggi.
- Rangkuti. A.N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan,*. bandung: Citapustaka media.
- Salamun, Widyastuti. A., Syawaluddin. (2023). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: yayasan kita menulis.
- Siswanti. A.B., Indrajit. E.R. (2023). *Problem Based Learning*. Yogyakarta: ANDI(Anggota IKAPI).
- Sulistiyorini. S. (2007). *Model Pembelajaran Siswa SD Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suriani.C., Sari.P.D.W., (2024). Panggabean. *Buku Ajar Morfologi Tumbuhan*. Medan, Sumatera Utara: CV. Prokreaktif.
- Syamsidah. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wirda.Y. (2020). *Faktor – Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: pusat penelitian kebijakan, badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Anisa Tul Mawaddah
2. Nim : 2120500239
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Kayujati / 13 Juni 2002
5. Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Gunungtua, Kecamatan Panyabungan,
Kabupaten mandailing Natal, Provinsi
Sumatera Utara
10. Telp. HP : 0821 6819 3495
11. E-Mail : anisatulmawaddah1@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Asrul Sani Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Panyabungan
 - d. Telp. HP : 0853 8131 9316
2. Ibu
 - a. Nama : Masnelli Nasution
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Panyabungan
 - d. Telp. HP : 0822 7255 2838

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 076 Panyabungan
2. SMP Negeri 2 Panyabungan
3. SMA Negeri 1 Panyabungan
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan

Lampiran 1

Struktur Kelas IV A SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan



**Wali Kelas IV A
(Gusridawani Siregar S.Pd)**



**Ketua Kelas IV A
(Rifki)**



**Sekretaris Kelas IV A
(Aulia)**



Angga



Faris



Hafiz



Ramadan



Adji



Yazid



Radit



Pija



Raisa



Anindia



Afifah



Nakila



Icha



Akbar



Wahyu



Deswita



Atika



Husri



Gibran

Lampiran 2

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anisa Tul Mawaddah
Instansi	: SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: I V
Bab/Tema	: Organ Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan bagian – bagian organ pada tumbuhan2. Mengidentifikasi fungsi bagian tubuh pada tumbuhan3. Melaporkan hasil analisis fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia2. Berkebinekaan global3. Bergotong royong4. Mandiri5. Bernalar kritis dan6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku pegangan guru dan siswa2. Lembar kerja siswa (LKS)3. Pensil / spidol	
E. TARGET SISWA	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menyebutkan bagian & fungsi organ Pada Tumbuhan.2. Siswa dapat mendeskripsikan bagian tubuh pada tumbuhan3. Siswa dapat menyebutkan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)• Diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana Bagian Organ Tumbuhan serta mampu menyebutkan fungsi dari Organ Pada Tumbuhan.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Dengan menerapkan model Pembelajaran PBL Siswa Diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyebutkan fungsi bagian – bagian pada tumbuhan dengan benar.	

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tumbuhan memiliki hak untuk tumbuh dan juga berkembang biak. Setiap bagian tumbuhan memiliki fungsi masing masing untuk memepertahankan pertumbuhan dan juga perkembangannya. Selain itu bagian – bagian pada tumbuhan juga memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita harus menjaga dan juga merawat tumbuhan?
2. Bagaimana jika tumbuhan tidak kita rawat?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas.2. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.3. Guru melihat kesiapan siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama2. Siswa menginformasikan kehadiran3. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan suatu gambar tumbuhan yang layu untuk diamati.2. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar.3. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Mengapa tumbuhan tersebut bisa layu? “ <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan kelompok menjadi 4 kelompok diskusi.2. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.3. Guru membantu	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru2. Siswa menerima dan mengerjakan LKS dari guru.	50 Menit

	<p>merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.</p> <p>4. Guru menjelaskan Langkah Langkah menjawab LKS yang diberikan oleh guru kepada siswa.</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah disiapkan guru (gambar tumbuhan, akar, batang daun, buah dan bunga). 2. Guru berdiskusi dan mencatat nama organ tumbuhan sesuai gambar yang disediakan guru. 3. Guru menuliskan pengertian dari tumbuhan berdasarkan pengamatan dan diskusi mereka. 4. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok. 5. Guru berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKS tentang pengertian organ tumbuhan dan Fungsi – fungsi organ tumbuhan sesuai pengetahuan awal mereka. 6. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan bantuan jika diperlukan. <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. 2. Guru menyuruh siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 3. siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru. 4. Siswa menerima dan mengerjakan LKS yang diberikan guru <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar untuk mengenal tumbuhan dan organ – organ tumbuhan dengan berdiskusi dengan kelompok atau individu 2. Siswa menulis kembali pengertian tumbuhan. 3. Siswa mengamati dan mencatat berbagai organ tumbuhan dan fungsinya yang dijelaskan oleh guru. <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat dan mengelola hasil dari penyelidikan yang mereka lakukan 	
--	---	---	--

	<p>untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKS. 2. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS. 4. Melakukan refleksi dengan siswa 	<p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan presentasi atas hasil diskusi mereka 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok. 2. Menyimpulkan hasil belajar. 3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang Organ tumbuhan. 4. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencatat tugas yang diberikan guru. 2. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Siswa menjawab salam dari guru 	10 Menit

F. REFLEKSI

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Apakah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran ?
 4. Kesulitan apa yang dialami ?
 5. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar ?
- Siswa
 1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini ?
 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
 3. Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
 4. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari

ini ?

G. ASESMEN / PENILAIAN

1. Jenis Asesmen
 - a. Asesmen awal
 - b. Asesmen akhir
2. Bentuk Asesmen
 - a. Sikap (Profil Pelajaran Pancasila) : Observasi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif)
 - b. Keterampilan ; presentasi
 - c. Tertulis : tes (evaluasi)

3. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kematerian selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau oleh guru.

LAMPIRAN

- A. Bahan bacaan guru dan siswa (terlampir)
- B. Lembar kerja siswa (terlampir)
- C. Kisi-kisi soal (terlampir)

Mengetahui

Guru Wali Kelas IV

Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
Nim. 2120500239



NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 3

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anisa Tul Mawaddah
Instansi	: SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: I V
Bab/Tema	: Organ Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan bagian – bagian organ pada tumbuhan2. Mengidentifikasi fungsi bagian tubuh pada tumbuhan3. Melaporkan hasil analisis fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia2. Berkebinekaan global3. Bergotong royong4. Mandiri5. Bernalar kritis dan6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku pegangan guru dan siswa2. Lembar kerja siswa (LKS)3. Pensil / spidol	
E. TARGET SISWA	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menyebutkan bagian & fungsi organ Pada Tumbuhan.2. Siswa dapat mendeskripsikan bagian tubuh pada tumbuhan3. Siswa dapat menyebutkan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
4. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)• Diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana Bagian Organ Tumbuhan serta mampu menyebutkan fungsi dari Organ Pada Tumbuhan.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Dengan menerapkan model Pembelajaran PBL Siswa Diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyebutkan fungsi bagian – bagian pada tumbuhan dengan benar.	

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tumbuhan memiliki hak untuk tumbuh dan juga berkembang biak. Setiap bagian tumbuhan memiliki fungsi masing masing untuk memepertahankan pertumbuhan dan juga perkembangannya. Selain itu bagian – bagian pada tumbuhan juga memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

3. Mengapa kita harus menjaga dan juga merawat tumbuhan?
4. Bagaimana jika tumbuhan tidak kita rawat?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas.2. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.3. Guru melihat kesiapan siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan Doa bersama.2. Siswa menginformasikan kehadiran.3. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan suatu gambar tumbuhan yang kering untuk diamati.2. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar3. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Mengapa tumbuhan bisa kering dan apa penyebabnya? “ <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi.2. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru2. Siswa menerima dan mengerjakan	50 Menit

	<p>3. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.</p> <p>4. Guru menjelaskan Langkah Langkah menjawab LKS yang diberikan oleh guru kepada siswa.</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah disiapkan guru (gambar tumbuhan, akar, batang daun, buah dan bunga). 2. Guru berdiskusi dan mencatat nama organ tumbuhan sesuai gambar yang disediakan guru. 3. Guru menuliskan pengertian dari tumbuhan berdasarkan pengamatan dan diskusi mereka. 4. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok. 5. Guru berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKS tentang akar pada bagian tumbuhan sesuai pengetahuan awal mereka. 6. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan bantuan jika diperlukan. <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. 2. Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari 	<p>LKS dari guru.</p> <p>3. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa menerima dan mengerjakan LKS yang diberikan guru.</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar untuk mengenal tumbuhan dan organ – organ tumbuhan dengan berdiskusi dengan kelompok atau individu 2. Siswa menulis kembali pengertian tumbuhan. 3. Siswa mengamati dan mencatat berbagai organ tumbuhan dan fungsinya yang dijelaskan oleh guru. <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat dan mengelola hasil dari penyelidikan yang mereka lakukan 	
--	---	---	--

	<p>penyelidikan diskusi kelompok.</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKS. 2. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS 4. Melakukan refleksi dengan siswa. 	<p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan presentasi atas hasil diskusi mereka 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok. Menyimpulkan hasil belajar. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang Organ tumbuhan. 3. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencatat tugas yang diberikan guru. 2. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa menjawab salam dari guru. 	10 Menit

F. REFLEKSI

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Apakah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran ?
 4. Kesulitan apa yang dialami ?
 5. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar ?
- Siswa
 1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini ?
 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
 3. Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
 4. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari ini ?

5. ASESMEN / PENILAIAN

1. Jenis Asesmen
 - a. Asesmen awal
 - b. Asesmen akhir
2. Bentuk Asesmen
 - a. Sikap (Profil Pelajaran Pancasila) : Observasi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif)
 - b. Keterampilan ; presentasi
 - c. Tertulis : tes (evaluasi)

d. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kematerian selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau oleh guru.

LAMPIRAN

- A. Bahan bacaan guru dan siswa (terlampir)
- B. Lembar kerja siswa (terlampir)
- C. Kisi-kisi soal (terlampir)

Mengetahui

Guru Wali Kelas IV

Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
Nim. 2120500239



NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 4

MODUL AJAR SIKLUS II PERTEMUAN 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anisa Tul Mawaddah
Instansi	: SDN 200311 Pudin Jae Kota Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: I V
Bab/Tema	: Organ Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan bagian – bagian organ pada tumbuhan2. Mengidentifikasi fungsi bagian tubuh pada tumbuhan3. Melaporkan hasil analisis fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia2. Berkebinekaan global3. Bergotong royong4. Mandiri5. Bernalar kritis dan6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku pegangan guru dan siswa2. Lembar kerja siswa (LKS)3. Pensil / spidol	
E. TARGET SISWA	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menyebutkan bagian & fungsi organ Pada Tumbuhan.2. Siswa dapat mendeskripsikan bagian tubuh pada tumbuhan3. Siswa dapat menyebutkan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)• Diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana Bagian Organ Tumbuhan serta mampu menyebutkan fungsi dari Organ Pada Tumbuhan.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Dengan menerapkan model Pembelajaran PBL Siswa Diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyebutkan fungsi bagian – bagian pada tumbuhan dengan benar.	

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tumbuhan memiliki hak untuk tumbuh dan juga berkembang biak. Setiap bagian tumbuhan memiliki fungsi masing masing untuk memepertahankan pertumbuhan dan juga perkembangannya. Selain itu bagian – bagian pada tumbuhan juga memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita harus menjaga dan juga merawat tumbuhan?
2. Bagaimana jika tumbuhan tidak kita rawat?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas.2. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.3. Guru melihat kesiapan siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama2. Siswa menginformasikan kehadiran3. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan suatu gambar tumbuhan dengan batang pada tumbuhan tersebut patah untuk diamati.2. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar.3. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Bagaimana seandainya jika suatu tanaman tidak memiliki batang? “ <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi.	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru2. Siswa menerima dan mengerjakan LKS dari guru.	50 Menit

	<p>2. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.</p> <p>3. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.</p> <p>4. Guru menjelaskan Langkah Langkah menjawab LKS yang diberikan oleh guru kepada siswa.</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <p>1. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah disiapkan guru (gambar tumbuhan, akar, batang daun, buah dan bunga).</p> <p>2. Guru berdiskusi dan mencatat nama organ tumbuhan sesuai gambar yang disediakan guru.</p> <p>3. Guru menuliskan pengertian dari tumbuhan berdasarkan pengamatan dan diskusi mereka.</p> <p>4. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.</p> <p>5. Guru berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKS tentang daun pada tumbuhan sesuai pengetahuan awal mereka.</p> <p>6. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan bantuan jika diperlukan.</p> <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <p>1. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja.</p>	<p>3. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa menerima dan mengerjakan LKS yang diberikan guru</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <p>1. Siswa mengamati gambar untuk mengenal tumbuhan dan organ – organ tumbuhan dengan berdiskusi dengan kelompok atau individu.</p> <p>2. Siswa menulis kembali pengertian tumbuhan.</p> <p>3. Siswa mengamati dan mencatat berbagai organ tumbuhan dan fungsinya yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <p>1. Siswa mencatat dan mengelola hasil dari penyelidikan yang mereka lakukan</p>	
--	--	---	--

	<p>2. Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKS. 2. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS. 4. Melakukan refleksi dengan siswa. 	<p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan presentasi atas hasil diskusi mereka 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok. Menyimpulkan hasil belajar. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang Organ tumbuhan. 3. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dan guru menyimpulkan materi Pelajaran dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan dan mencatat pertanyaan yang diberikan oleh guru 2. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa menjawab salam dari guru. 	10 Menit

F. REFLEKSI

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Apakah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran ?
 4. Kesulitan apa yang dialami ?
 5. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar ?
- Siswa
 1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini ?
 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
 3. Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
 4. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari

ini ?

G. ASESMEN / PENILAIAN

1. Jenis Asesmen
 - a. Asesmen awal
 - b. Asesmen akhir
2. Bentuk Asesmen
 - a. Sikap (Profil Pelajaran Pancasila) : Observasi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif)
 - b. Keterampilan ; presentasi
 - c. Tertulis : tes (evaluasi)

d. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kematerian selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau oleh guru.

LAMPIRAN

- A. Bahan bacaan guru dan siswa (terlampir)
- B. Lembar kerja siswa (terlampir)
- C. Kisi-kisi soal (terlampir)

Mengetahui

Guru Wali Kelas IV

Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
Nim. 2120500239



NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 5

MODUL AJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM	
F. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anisa Tul Mawaddah
Instansi	: SDN 200311 Pudin Jae Kota Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: I V
Bab/Tema	: Organ Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
A. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan bagian – bagian organ pada tumbuhan2. Mengidentifikasi fungsi bagian tubuh pada tumbuhan3. Melaporkan hasil analisis fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia2. Berkebinekaan global3. Bergotong royong4. Mandiri5. Bernalar kritis dan6. Kreatif	
C. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku pegangan guru dan siswa2. Lembar kerja siswa (LKS)3. Pensil / spidol	
D. TARGET SISWA	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menyebutkan bagian & fungsi organ Pada Tumbuhan.2. Siswa dapat mendeskripsikan bagian tubuh pada tumbuhan3. Siswa dapat menyebutkan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	
E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)• Diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana Bagian Organ Tumbuhan serta mampu menyebutkan fungsi dari Organ Pada Tumbuhan.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Dengan menerapkan model Pembelajaran PBL Siswa Diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyebutkan fungsi bagian – bagian pada tumbuhan dengan benar.	

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tumbuhan memiliki hak untuk tumbuh dan juga berkembang biak. Setiap bagian tumbuhan memiliki fungsi masing masing untuk memepertahankan pertumbuhan dan juga perkembangannya. Selain itu bagian – bagian pada tumbuhan juga memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita harus menjaga dan juga merawat tumbuhan?
2. Bagaimana jika tumbuhan tidak kita rawat?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas.2. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.3. Guru melihat kesiapan siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama2. Siswa menginformasikan kehadiran.3. siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan suatu gambar tumbuhan berdaun hijau dan berdaun kuning untuk diamati.2. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar3. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Mengapa daun pada tumbuhan tersebut bisa berwarna kuning? “ <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi.2. Guru membagikan LKS	<p>Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. <p>Tahap 2 mengorganisasi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru2. Siswa menerima dan mengerjakan LKS dari guru.3. Siswa menyimak	50 Menit

	<p>pada tiap kelompok.</p> <p>3. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.</p> <p>4. Guru menjelaskan Langkah Langkah menjawab LKS yang diberikan oleh guru kepada siswa.</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah disiapkan guru (gambar tumbuhan, akar, batang daun, buah dan bunga). 2. Guru berdiskusi dan mencatat nama organ tumbuhan sesuai gambar yang disediakan guru. 3. Guru menuliskan pengertian dari tumbuhan berdasarkan pengamatan dan diskusi mereka. 4. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok. 5. Guru berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKS tentang batang pada tumbuhan sesuai pengetahuan awal mereka. 6. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan bantuan jika diperlukan. <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. 	<p>arahan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa menerima dan mengerjakan LKS yang diberikan guru.</p> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan individu/kelompok pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar untuk mengenal tumbuhan dan organ – organ tumbuhan dengan berdiskusi dengan kelompok atau individu. 2. siswa menulis Kembali pengertian tumbuhan. 3. Siswa mengamati dan mencatat berbagai organ tumbuhan dan fungsinya yang dijelaskan oleh guru. <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat dan mengelola hasil dari penyelidikan yang mereka lakukan 	
--	---	--	--

	<p>2. Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKS. 2. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS. 4. Melakukan refleksi dengan siswa. 	<p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan presentasi atas hasil diskusi mereka. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok. 2. Menyimpulkan hasil belajar. 3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang Organ tumbuhan. 4. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencatat tugas yang diberikan guru. 2. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa menjawab salam dari guru. 	10 Menit

F. REFLEKSI

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai ?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Apakah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran ?
 4. Kesulitan apa yang dialami ?
 5. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar ?
- Siswa
 1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini ?
 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
 3. Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?

4. Hal apa yang membuatmu semangat saat mengikuti pembelajaran hari ini ?

G. ASESMEN / PENILAIAN

1. Jenis Asesmen
 - a. Asesmen awal
 - b. Asesmen akhir
2. Bentuk Asesmen
 - a. Sikap (Profil Pelajaran Pancasila) : Observasi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif)
 - b. Keterampilan ; presentasi
 - c. Tertulis : tes (evaluasi)

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kematerian selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau oleh guru.

LAMPIRAN

- A. Bahan bacaan guru dan siswa (terlampir)
- B. Lembar kerja siswa (terlampir)
- C. Kisi-kisi soal (terlampir)

Mengetahui

Guru Wali Kelas IV

Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
Nim. 2120500239



NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator : Himsar, M.Pd.
NIDN : 2011048501
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Pokok Bahasan : Organ Tumbuhan

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya dikolom saran yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar				
	1. Kelengkapan identitas sekolah				
	2. Kesesuaian kompetensi awal dengan profil pelajar Pancasila				
	3. Memuat sarana yang digunakan, seperti modul ajar, media pembelajaran, LKS dan sebagainya				
	4. Kesesuaian sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran				

	5. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran				
	6. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPA materi Organ Tumbuhan				
	7. Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis siswa				
	8. Penilaian kognitif terhadap modul ajar				
II	Materi (isi) yang diajarkan				
	1. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian materi Organ Tumbuhan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
	3. Keruntutan susunan materi Organ Tumbuhan				
III	A. Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)				
	2. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				
	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				

4. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan Mei 2025
Validator,

Himsar, M.Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Anisa Tul Mawaddah

Nim : 2120500239

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator,

Himsar, M.Pd.

NIDN. 2011048501

Lampiran 7

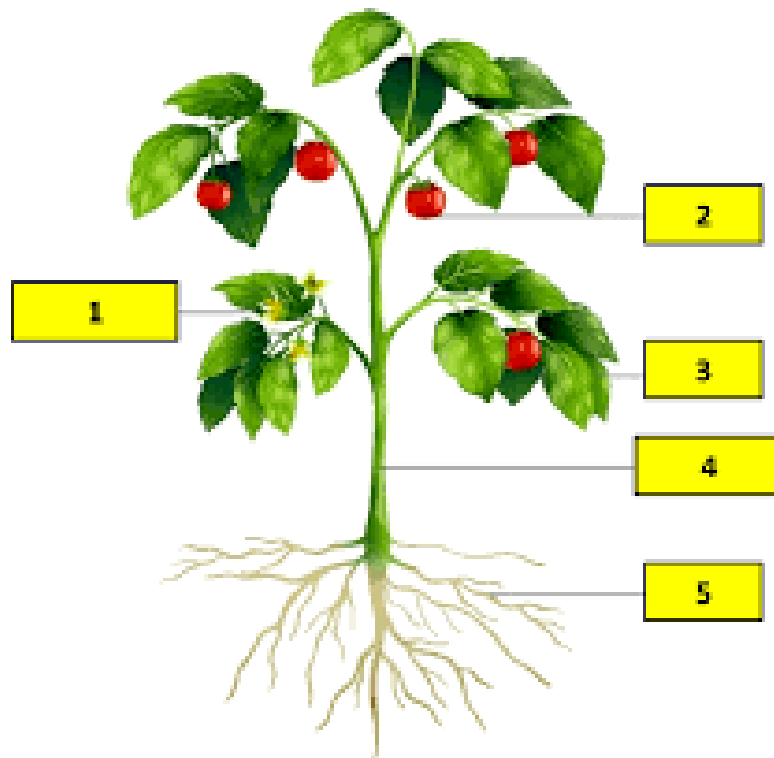
LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Kelompok :

Kelas :

Organ Tumbuhan

Tulislah nama & fungsi organ tumbuhan yang kamu ketahui dari bagian tumbuhan tersebut!



1. Nama organ tumbuhan:
Fungsi :.....
2. Nama organ tumbuhan:
Fungsi :.....
3. Nama organ tumbuhan:
Fungsi:.....
4. Nama organ tumbuhan:
Fungsi:.....
5. Nama organ tumbuhan:
Fungsi:.....

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Kelompok :

Kelas :

JENIS AKAR



Isilah kotak dibawah dengan jawaban yang benar sesuai gambar di atasnya!

Akar :

Empty rounded rectangular box for student answer.

Akar:

Empty rounded rectangular box for student answer.

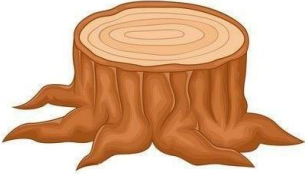


LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Kelompok :

Kelas :

BATANG PADA TUMBUHAN

Isilah kotak tersebut dengan jawaban yang benar!

Gambar	Ciri – ciri dan Sifat	Contoh
		
		
		

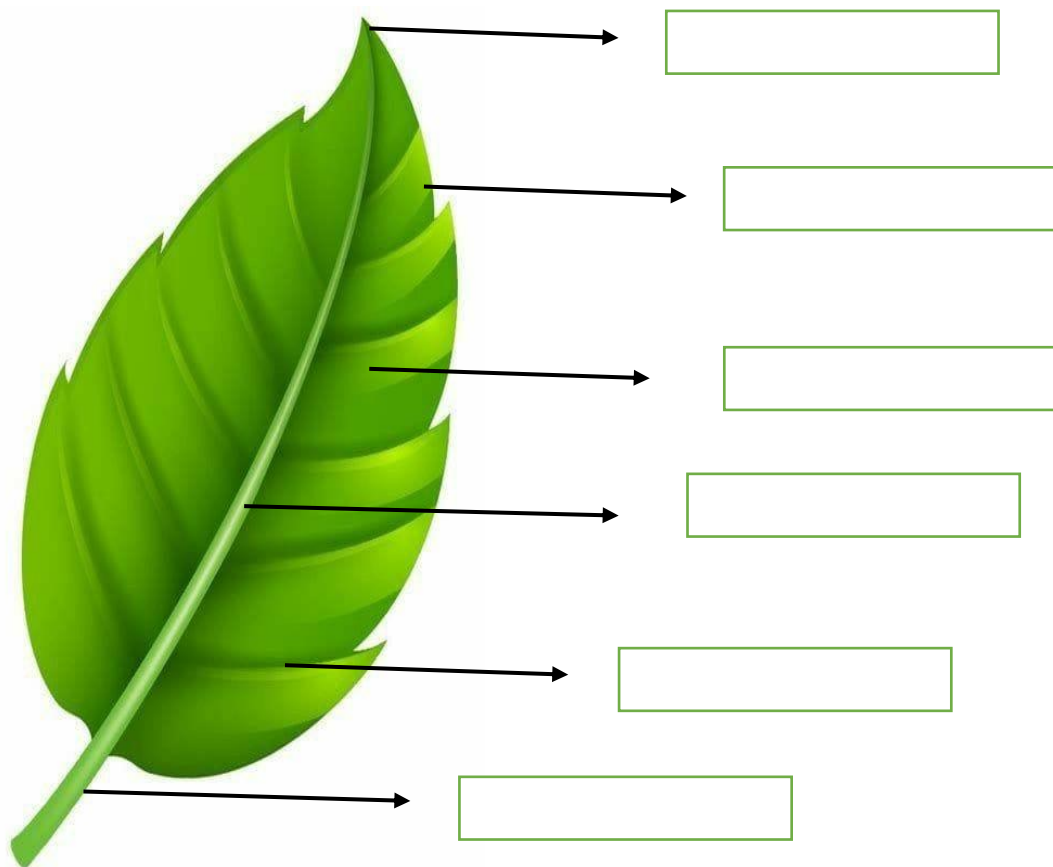
LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Kelompok :

Kelas :

BAGIAN PADA DAUN

Isilah bagian daun pada gambar di bawah ini!



Tulang Rusuk Daun

Tangkai Daun

Helai Daun

Tulang Daun

Tepi Daun

Ujung Daun

Lampiran 8

SOAL TES

Nama :

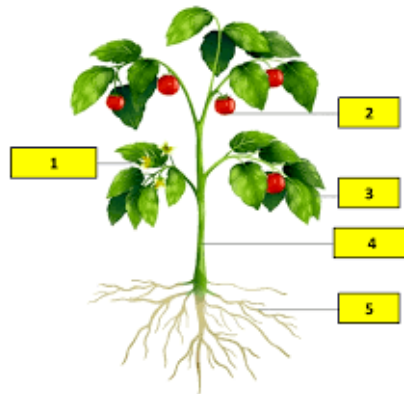
Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

Perhatikan gambar berikut, untuk menjawab soal no 1-3



1. Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 3 disebut...
 - a. Daun
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Bunga
2. Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 5 disebut...
 - a. Daun
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Bunga
3. Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 1 disebut...
 - a. Daun
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Bunga
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tanaman pada gambar di atas sering dikonsumsi karena mengandung beragam vitamin. Bagian tanaman tersebut yang dimakan dan dijual di pasar yaitu...

- a. Buah
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Batang
5. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali...
- a. Basah
 - b. Berkayu
 - c. Rumput
 - d. Lurus
6. Rico akan memberikan air pada tanaman yang mulai mengering. Dia memberikan air melalui tanah dengan tujuan...
- a. Mempercepat batang mengantarkan air
 - b. memperlambat penguapan di daun
 - c. mempermudah akar menyerap air
 - d. mempercepat laju air ke buah
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Makanan tersebut mengandung karbohidrat sebagai sumber energi pokok. Bagian tanaman yang diolah menjadi makanan tersebut adalah...

- a. Akar
- b. Buah
- c. Biji
- d. Bunga

8. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah...

a.



b.



c.



d.



9. Guru meminta siswa mengamati sebuah biji durian. Biji ini akan tumbuh menjadi tumbuhan baru.

Bagian organ tumbuhan apa yang pertama kali akan muncul dari biji durian saat mulai berkecambah...

- Daun, untuk segera melakukan fotosintesis
- Batang, untuk menopang tumbuhan
- Aka, untuk mencari air dan menancap di tanah
- Bunga, untuk memulai proses reproduksi

10. Perhatikan bagian – bagian tumbuhan di bawah ini:

- Batang
- Daun
- Bunga
- Buah
- Akar
- Klorofil
- Fotosintesis

Bagian tumbuhan yang benar adalah...

- 1, 2 dan 6
- 2, 6 dan 7
- 1, 2, dan 5
- 5, 6 dan 7

SOAL TES

Nama :

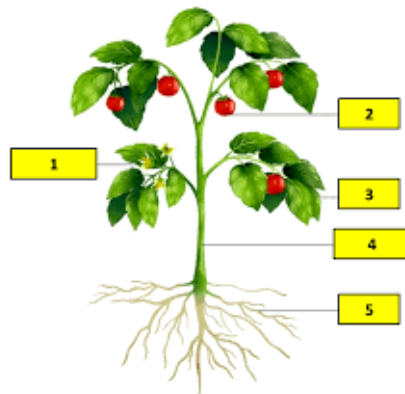
Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 5 disebut...

- a. Daun
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Bunga
2. Apa fungsi utama akar bagi tumbuhan...
- a. Membuat makanan
 - b. Mengangkut air ke daun
 - c. Menopang tumbuhan agar tidak mudah roboh
 - d. Menarik perhatian serangga
3. Jenis akar yang dapat menyimpan cadangan makanan adalah...
- a. Akar serabut
 - b. Akar tunggang
 - c. Akar udara
 - d. Akar napas
4. Mengapa akar pada tumbuhan sangat penting untuk menopang tumbuhan agar tidak mudah roboh?
- a. Karena akar memiliki warna yang menarik
 - b. karena akar tumbuh ke atas

- c. karena akar menancap kuat didalam tanah
 - d. karena akar berukuran sangat kecil
5. Jika kita mencabut sebatang rumput, kita akan melihat banyak serabut halus pada akarnya. Jenis akar apakah itu?
- a. Akar serabut
 - b. Akar tunggang
 - c. Akar gantung
 - d. Akar napas
6. Ketika mencabut rumput liar di halaman rumah, Dina sering kali melihat bagian bawah rumput tersebut bercabang - cabang dan serabut. Bagian inilah yang membuat rumput sulit dibacut karena menancap kuat di tanah. Pertanyaan: Fungsi akar pada cerita Dina ini menunjukkan bahwa akar memiliki peran penting dalam...
- a. Membuat makanan untuk tumbuhan
 - b. Mengangkut air ke daun
 - c. Menopang tumbuhan agar tidak mudah roboh
 - d. menarik serangga untuk penyerbukan
7. **Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah...**

a.



b.



c.



d.



8. Pada saat hujan badai, angin bertiup sangat kencang. Beberapa pohon tampak tumbang, sedangkan yang lainnya tidak. Pohon yang masih berdiri kokoh memiliki bagian... yang kuat.
- Batang
 - Akar dan Daun
 - Akar dan Bunga
 - Batang dan Akar
9. Seorang petani menanam tanaman ubi jalar di lahannya. Ia berharap ubi jalar tersebut menghasilkan umbi yang besar dan banyak. Jika umbi pada ubi jalar merupakan bentuk modifikasi akar, maka petani tersebut harus memastikan kondisi tanahnya...
- Sangat padat dan liat agar akar bisa manancap kuat
 - Berpasir agar akar mudah menembus ke dalam
 - Gembur dan subur agar akar mudah berkembang dan menyimpan cadangan makanan
 - Banyak mengandung bebatuan agar akar tidak mudah busuk
10. Jika suatu tanaman diletakkan di tempat yang sangat kering dan tidak disiram selama beberapa hari, maka daun tanaman tersebut akan layu bahkan kering.
Hal ini menunjukkan bahwa...
- Akar tidak mampu lagi menopang batang tanaman
 - Akar tidak dapat melakukan fotosintesis
 - Akar tidak mampu menyerap air yang cukup, sehingga daun kekurangan air
 - Akar membutuhkan sinar matahari langsung untuk tumbuh dengan baik

SOAL TES

Nama :

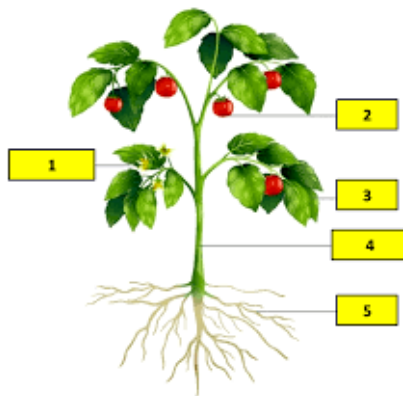
Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 4 disebut...

- a. Batang
 - b. Buah
 - c. Daun
 - d. Bunga
2. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari...
- a. Akar ke Batang
 - b. Batang ke Daun
 - c. Akar ke Daun
 - d. Daun ke Duri
3. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah...
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Buah
4. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali...
- a. Basah

- b. Berkayu
- c. Rumput
- d. Lurus

5. Perhatikan pernyataan berikut!
1. sebagai tempat melekatnya daun, bunga, dan buah.
 2. Menyimpan cadangan makanan.
 3. Mengangkut air dan unsur hara dari akar ke daun.
 4. Tempat berlangsungnya fotosintesis utama.
 5. Menopang tubuh tumbuhan agar berdiri tegak.

Dari pernyataan di atas, fungsi utama batang ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 5
 - c. 2, 4 dan 5
 - d. 1, 2, 3 dan 5
6. Cabang – cabang yang tumbuh dari batang utama tumbuhan umumnya berasal dari...
- a. Ujung akar
 - b. Kuncup aksilar (ketiak daun)
 - c. Sel – sel parenkim di bagian korteks batang
 - d. Jaringan meristem apikal batang
7. Contoh tumbuhan yang memiliki batang berkayu adalah...

a.



b.



c.



d.



8. Batang juga berperan sebagai... bagi tumbuhan agar dapat tumbuh tegak.
 - a. Penguapan
 - b. Fotosintesis
 - c. Penopang
 - d. Transpirasi
9. Seorang petani melihat tanaman jagungnya mulai layu meskipun sudah disiram, setelah sudah diperiksa ternyata ada hama yang merusak bagian batang tanamannya. Mengapa kerusakan pada batang bisa menyebabkan tanaman jagung layu?...
 - a. Hama membuat tanaman jagung tidak bisa berfotosintesis
 - b. Batang tidak bisa lagi mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun
 - c. Daunnya menjadi kering karena kurang sinar matahari
 - d. Akar tidak bisa menyerap air dengan baik
10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Lihatlah gambar tanaman Kaktus di atas! Batang kaktus ini terlihat tebal dan juga berdaging. Berdasarkan ciri-ciri batangnya, mengapa Kaktus dapat bertahan hidup di daerah yang sangat kering dengan sedikit air...

- a. Batangnya menyimpan cadangan air
- b. Batangnya membantu fotosintesis lebih cepat
- c. Batangnya menarik air dari udara
- d. Batangnya menghasilkan makanan sendiri

SOAL TES

Nama :

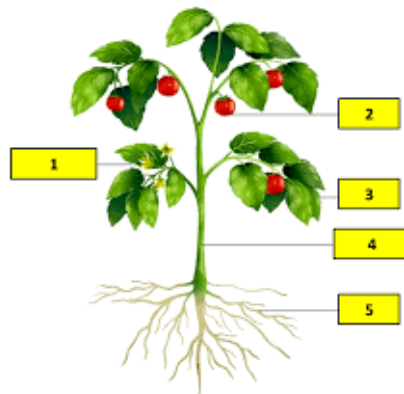
Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

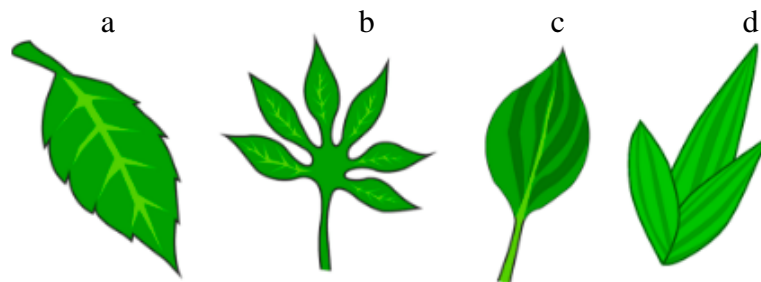
1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 3 disebut...

- a. Batang
 - b. Buah
 - c. Daun
 - d. Bunga
2. Daun memiliki warna hijau karena adanya zat warna yang disebut...
- a. Antosianin
 - b. Klorofil
 - c. Karoten
 - d. Xantofil
3. **Daun yang lebar dan tipis bertujuan untuk...**
- a. Mengurangi penguapan
 - b. Mempercepat penguapan
 - c. Memperluas permukaan untuk menyerap cahaya matahari
 - d. Memperkuat batang
4. Lubang kecil pada permukaan daun dan berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara disebut...
- a. Floem
 - b. Xilem

- c. Stomata
 - d. Klorofil
5. Daun kelapa dimanfaatkan manusia untuk membuat...
 - a. Makanan
 - b. Anyaman
 - c. Meja
 - d. Kursi
 6. Agar daun dapat melakukan fotosintesis, ia membutuhkan...
 - a. Angin
 - b. Bulan
 - c. Matahari
 - d. Api
 7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tulang daun yang membentuk menjari ditunjukkan oleh nomor...

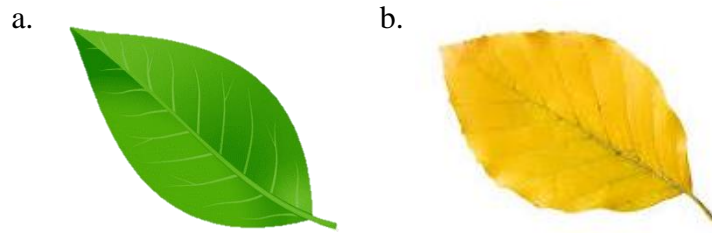
- a. (a)
 - b. (b)
 - c. (c)
 - d. (d)
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tanaman di atas memiliki tulang daun yang berbentuk...

- a. Sejajar
- b. Menjari
- c. Melengkung
- d. Menyirip

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perhatikan kedua gambar daun tersebut. Jika daun pada gambar B layu dan menguning, hal ini menunjukkan adanya gangguan. Manakah penyebab gangguan yang paling mungkin terjadi pada daun tersebut...

- a. Kelebihan air
- b. Kekurangan sinar matahari
- c. Kekurangan air atau zat hara
- d. Terlalu banyak angin

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perhatikan gambar daun Teratai di atas. Daun Teratai memiliki bentuk yang lebar dan dapat mengapung di air. Jika dibandingkan dengan daun Kaktus, mengapa bentuk daun keduanya sangat berbeda?

- a. Karena Teratai dan Kaktus berasal dari jenis tumbuhan yang berbeda
- b. Karena Teratai hidup di air dan Kaktus hidup di gurun, sehingga butuh penyesuaian yang berbeda
- c. Teratai membutuhkan daun lebar untuk menangkap lebih banyak sinar matahari, sedangkan Kaktus tidak
- d. perbedaan bentuk daun hanya untuk keindahan

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI TES BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 200311 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Organ Tumbuhan

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Identitas soal				
	2. Petunjuk soal				
	3. Soal sesuai dengan TP dan materi Organ Tumbuhan.				
	4. Soal sesuai dengan indikator dan materi bagian Organ tumbuhan.				
	5. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				

	6. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	7. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi bagian Organ Tumbuhan yang diukur.				
II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang Organ tumbuhan dirumuskan dengan jelas.				
	2. Pokok soal tentang bagian Organ Tumbuhan tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	3. Pokok soal tentang bagian Organ Tumbuhan tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	4. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang Organ Tumbuhan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang Organ Tumbuhan menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang Organ Tumbuhan menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

- B = dapat digunakan dengan revisi kecil
- C = dapat digunakan dengan revisi besar
- D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator,

Himsar, M.Pd
NIDN.2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Anisa Tul Mawaddah
Nim : 2120500239
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

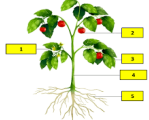
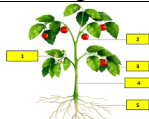
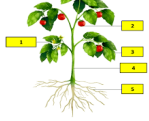

Padangsidempuan, Mei 2025
Validator,


Himsar, M. Pd
NIDN. 2011048501





Lampiran 10

Kisi – Kisi Soal Kognitif

Soal Siklus I Pertemuan 1

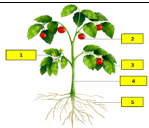
No	Capaian Pembelajaran	Level Kognitif (C1 – C6)	Butir Soal	Kunci jawaban
1.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	 <p>Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 3 disebut...</p> <p>a. Daun b. Buah c. Akar d. Bunga</p>	A
2.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	 <p>Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 5 disebut...</p> <p>a. Daun b. Buah c. Akar d. Bunga</p>	C
3.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	 <p>Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 1 disebut...</p> <p>a. Daun b. Buah c. Akar d. Bunga</p>	D
4.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	 <p>Tanaman pada gambar di atas sering dikonsumsi karena mengandung</p>	A





			beragam vitamin. Bagian tanaman tersebut yang dimakan dan dijual di pasar yaitu... a. Buah b. Daun c. Akar d. Batang	
5.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali... a. Basah b. Berkayu c. Rumput d. Lurus	D
6.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	Rico akan memberikan air pada tanaman yang mulai mengering. Dia memberikan air melalui tanah dengan tujuan... a. Mempercepat batang mengantarkan air b. memperlambat penguapan di daun c. mempermudah akar menyerap air d. mempercepat laju air ke buah	C
7.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C3 (Menerapkan)	 Makanan tersebut mengandung karbohidrat sebagai sumber energi pokok. Bagian tanaman yang diolah menjadi makanan tersebut adalah... a. Akar b. Buah c. Biji d. Bunga	B
8.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi	C3 (Menerapkan)	Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah...	B

	bagian tubuh pada tumbuhan		<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	
9.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	<p>Guru meminta siswa mengamati sebuah biji durian. Biji ini akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Bagian organ tumbuhan apa yang pertama kali akan muncul dari biji durian saat mulai berkecambah...</p> <p>a. Daun, untuk segera melakukan fotosintesis</p> <p>b. Batang, untuk menopang tumbuhan</p> <p>c. Akar, untuk mencari air dan menancap di tanah</p> <p>d. Bunga, untuk memulai proses reproduksi</p>	C
10.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikan bagian – bagian tumbuhan di bawah ini:</p> <p>1. Batang 5. Akar</p> <p>2. Daun 6. Klorofil</p> <p>3. Bunga 7. Fotosinte</p> <p>4. Buah</p> <p>Bagian tumbuhan yang benar adalah...</p> <p>a. 1, 2 dan 6</p> <p>b. 2, 6 dan 7</p> <p>c. 1, 2, dan 5</p> <p>d. 5, 6 dan 7</p>	C

Kisi – Kisi Soal Kognitif

Soal Siklus I Pertemuan 2

No	Capaian Pembelajaran	Level Kognitif (C1 – C6)	Butir Soal	Kunci jawaban
1.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	 <p>Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 5 disebut...</p> <p>a. Daun b. Buah c. Akar d. Bunga</p>	C
2.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	<p>Apa fungsi utama akar bagi tumbuhan...</p> <p>a. Membuat makanan b. Mengangkut air ke daun c. Menopang tumbuhan agar tidak mudah roboh d. Menarik perhatian serangga</p>	C
3.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	<p>Jenis akar yang dapat menyimpan cadangan makanan adalah...</p> <p>a. Akar serabut b. Akar tunggang c. Akar udara d. Akar napas</p>	B
4.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	<p>Mengapa akar pada tumbuhan sangat penting untuk menopang tumbuhan agar tidak mudah roboh?</p> <p>a. Karena akar memiliki warna yang menarik b. karena akar tumbuh ke atas c. karena akar menancap kuat didalam tanah d. karena akar berukuran sangat kecil</p>	C
5.	Menganalisis hubungan	C2 (Memahami)	<p>Jika kita mencabut sebatang rumput, kita akan</p>	A

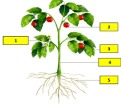
	antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan		melihat banyak serabut halus pada akarnya. Jenis akar apakah itu? a. Akar serabut b. Akar tunggang c. Akar gantung d. Akar napas	
6.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	Ketika mencabut rumput liar di halaman rumah, Dina sering kali melihat bagian bawah rumput tersebut bercabang - cabang dan serabut. Bagian inilah yang membuat rumput sulit dibacut karena menancap kuat di tanah. Pertanyaan: Fungsi akar pada cerita Dina ini menunjukkan bahwa akar memiliki peran penting dalam... a. Membuat makanan untuk tumbuhan b. Mengangkut air ke daun c. Menopang tumbuhan agar tidak mudah roboh d. menarik serangga untuk penyerbukan	C
7.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C3 (Menerapkan)	Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah... a.  b.  c.  d. 	B





8.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C3 (Menerapkan)	Pada saat hujan badai, angin bertiup sangat kencang. Beberapa pohon tampak tumbang, sedangkan yang lainnya tidak. Pohon yang masih berdiri kokoh memiliki bagian... yang kuat. a. Batang b. Akar dan Daun c. Akar dan Bunga d. Batang dan Akar	D
9.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	Seorang petani menanam tanaman ubi jalar di lahannya. Ia berharap ubi jalar tersebut menghasilkan umbi yang besar dan banyak. Jika umbi pada ubi jalar merupakan bentuk modifikasi akar, maka petani tersebut harus memastikan kondisi tanahnya... a. Sangat padat dan liat agar akar bisa mancap kuat b. Berpasir agar akar mudah menembus ke dalam c. Gembur dan subur agar akar mudah berkembang dan menyimpan cadangan makanan d. Banyak mengandung bebatuan agar akar tidak mudah busuk	B
10.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	Jika suatu tanaman diletakkan di tempat yang sangat kering dan tidak disiram selama beberapa hari, maka daun tanaman tersebut akan layu bahkan kering. Hal ini menunjukkan bahwa... a. Akar tidak mampu lagi	C


			<p>menopang batang tanaman</p> <p>b. Akar tidak dapat melakukan fotosintesis</p> <p>c. Akar tidak mampu menyerap air yang cukup, sehingga daun kekurangan air</p> <p>d. Akar membutuhkan sinar matahari langsung untuk tumbuh dengan baik</p>	
--	--	--	---	--

Kisi – Kisi Soal Kognitif

Soal Siklus II Pertemuan 1

No	Capaian Pembelajaran	Level Kognitif (C1 – C6)	Butir Soal	Kunci jawaban
1.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	 <p>Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 4 disebut...</p> <p>a. Batang b. Buah c. Daun d. Bunga</p>	A
2.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	<p>Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari...</p> <p>a. Akar ke Batang b. Batang ke Daun c. Akar ke Daun d. Daun ke Duri</p>	C
3.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	<p>Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah...</p> <p>a. Akar b. Batang c. Daun d. Buah</p>	B
4.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	<p>Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali...</p> <p>a. Basah b. Berkayu c. Rumput d. Lurus</p>	D
5.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>1.sebagai tempat melekatnya daun, bunga, dan buah. 2.Menyimpan cadangan makanan. 3.Mengangkut air dan unsur hara dari akar ke</p>	C

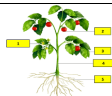
			<p>daun.</p> <p>4.Tempat berlangsungnya fotosintesis utama.</p> <p>5.Menopang tubuh tumbuhan agar berdiri tegak.</p> <p>Dari pernyataan di atas, fungsi utama batang ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. 1, 2 dan 3</p> <p>b. 1, 3 dan 5</p> <p>c. 2, 4 dan 5</p> <p>d. 1, 2, 3 dan 5</p>	
6.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	<p>Cabang – cabang yang tumbuh dari batang utama tumbuhan umumnya berasal dari...</p> <p>a. Ujung akar</p> <p>b. Kuncup aksilar (ketiak daun)</p> <p>c. Sel – sel parenkim di bagian korteks batang</p> <p>d. Jaringan meristem apikal batang</p>	B
7.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C3 (Menerapkan)	<p>Contoh tumbuhan yang memiliki batang berkayu adalah...</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	A
8.	Menganalisis hubungan antara bentuk	C3 (Menerapkan)	Batang juga berperan sebagai... bagi tumbuhan agar dapat tumbuh tegak.	C





	dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan		a. Penguapan b. Fotosintesis c. Penopang d. Transpirasi	
9.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	Seorang petani melihat tanaman jagungnya mulai layu meskipun sudah disiram, setelah sudah diperiksa ternyata ada hama yang merusak bagian batang tanamannya. Mengapa kerusakan pada batang bisa menyebabkan tanaman jagung layu?... a. Hama membuat tanaman jagung tidak bisa berfotosintesis b. Batang tidak bisa lagi mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun c. Daunnya menjadi kering karena kurang sinar matahari d. Akar tidak bisa menyerap air dengan baik	B
10.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	 <p>Lihatlah gambar tanaman Kaktus di atas! Batang kaktus ini terlihat tebal dan juga berdaging. Berdasarkan ciri-ciri batangnya, mengapa Kaktus dapat bertahan hidup di daerah yang sangat kering dengan sedikit air... a. Batangnya menyimpan cadangan air b. Batangnya membantu fotosintesis lebih cepat c. Batangnya menarik air dari udara</p>	A


			d. Batangnya menghasilkan makanan sendiri	
--	--	--	---	--

Kisi – Kisi Soal Kognitif

Soal Siklus II Pertemuan 2

No	Capaian Pembelajaran	Level Kognitif (C1 – C6)	Butir Soal	Kunci jawaban
1.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	 <p>Bagian tumbuhan yang ditunjukkan nomor 3 disebut...</p> <p>a. Batang b. Buah c. Daun d. Bunga</p>	C
2.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	<p>Daun memiliki warna hijau karena adanya zat warna yang disebut...</p> <p>a. Antosianin b. Klorofil c. Karoten d. Xantofil</p>	B
3.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	CI (Mengingat)	<p>Daun yang lebar dan tipis bertujuan untuk...</p> <p>a. Mengurangi penguapan b. Mempercepat penguapan c. Memperluas permukaan untuk menyerap cahaya matahari d. Memperkuat batang</p>	C
4.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	<p>Lubang kecil pada permukaan daun dan berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara disebut...</p> <p>a. Floem b. Xilem c. Stomata d. Klorofil</p>	C
5.	Menganalisis hubungan	C2 (Memahami)	<p>Daun kelapa dimanfaatkan manusia untuk membuat...</p>	B

	antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan		a. Makanan b. Anyaman c. Meja d. Kursi	
6.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C2 (Memahami)	Agar daun dapat melakukan fotosintesis, ia membutuhkan... a. Angin b. Bulan c. Matahari d. Api	C
7.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C3 (Menerapkan)	<p style="text-align: center;">a b c d</p>  <p>Tulang daun yang membentuk menjari ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. (a) b. (b) c. (c) d. (d)</p>	B
8.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C3 (Menerapkan)	Perhatikan gambar di bawah ini!  <p>Tanaman di atas memiliki tulang daun yang berbentuk...</p> <p>a. Sejajar b. Menjari c. Melengkung d. Menyirip</p>	D
9.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	Perhatikan gambar di bawah ini! <p>a.  b. </p> <p>Perhatikan kedua gambar daun tersebut. Jika daun pada gambar B layu dan menguning, hal ini menunjukkan adanya gangguan. Manakah</p>	C

			<p>penyebab gangguan yang paling mungkin terjadi pada daun tersebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelebihan air Kekurangan sinar matahari Kekurangan air atau zat hara Terlalu banyak angin 	
10.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Perhatikan gambar daun Teratai di atas. Daun Teratai memiliki bentuk yang lebar dan dapat mengapung di air. Jika dibandingkan dengan daun Kaktus, mengapa bentuk daun keduanya sangat berbeda?</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena Teratai dan Kaktus berasal dari jenis tumbuhan yang berbeda Karena Teratai hidup di air dan Kaktus hidup di gurun, sehingga butuh penyesuaian yang berbeda Teratai membutuhkan daun lebar untuk menangkap lebih banyak sinar matahari, sedangkan Kaktus tidak perbedaan bentuk daun hanya untuk keindahan 	B

Lampiran 11

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

➤ BAHAN BACAAN GURU

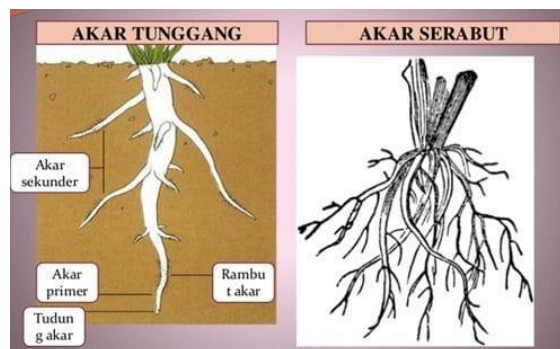
Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak. Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun.

Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang - cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.



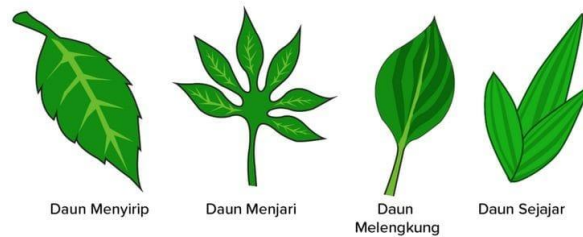
Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.

3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. Jenis daun yaitu melengkung, menjari, sejajar dan menyirip.

Pengelompokan Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Daun



Contoh Daun Menyirip:

1. Daun Mangga
2. Daun Jeruk
3. Daun Alpukat
4. Daun Jambu Biji

Contoh Daun Menjari:

1. Daun Singkong
2. Daun Pepaya
3. Daun Jarak

Contoh Daun Melengkung:

1. Daun Sirih
2. Daun Genjer
3. Daun Kencur
4. Daun Lada

Contoh Daun Sejajar:

1. Daun Padi
2. Rumput
3. Tebu

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

➤ BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK



Sumber: freepik.com/inyang



Sumber: freepik.com/loopsan

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan juga akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri

dengan menggunakan klorofil untuk menjalani fotosintesis. Berikut fungsi dari bagian pada tumbuhan.

Fungsi akar:

- Menyerap bahan makanan
- Menyimpan makanan
- Menopang tumbuhan
- Alat respirasi
- Fotosintesis
- Alat Reproduksi

Fungsi batang:

- Menopang tumbuhan
- Mengangkut air dan mineral
- Menyimpan cadangan makanan
- Melekatkan organ tumbuhan
- Fotosintesis tambahan

Fungsi daun:

1. Tempat terjadinya fotosintesis.
2. Sebagai organ pernapasan.
3. Didalam daun terdapat stomata yang berfungsi sebagai organ respirasi.
4. Tempat terjadinya transpirasi.
5. Tempat terjadinya gutasi
6. Alat perkembangbiakan vegetatif.
7. Misalnya pada tanaman cocor bebek (tunas daun).

Fungsi biji:

- Perkembangbiakan
- Penyimpan makanan
- Penyebaran
- Bahan konsumsi

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 200311 Pudin Jae Kota Padangsidempuan

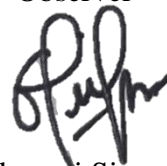
Mata pelajaran : IPA

Kelas : IV

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan pembuka: <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas.➤ Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik.➤ Guru melihat kesiapan peserta didik kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	✓ ✓ ✓	
2.	Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah: <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan suatu gambar untuk diamati.➤ Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar.➤ Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.	✓ ✓	✓
3.	Tahap 2 Mengorganisasi siswa: <ul style="list-style-type: none">➤ Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi.➤ Guru membagikan LKPD pada tiap kelompok.➤ Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.	✓ ✓	✓
4.	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu/kelompok Pembuka: <ul style="list-style-type: none">➤ Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah➤ Guru menyuruh siswa menggumpulkan	✓ ✓	

	informasi menggunakan buku paket. ➤ Guru membimbing siswa yang berdiskusi.		✓
5.	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil: ➤ Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. ➤ Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.	✓	✓
6.	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah: ➤ Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKPD. ➤ Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. ➤ Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD. ➤ Melakukan refleksi dengan siswa.	✓ ✓	✓ ✓
7.	Kegiatan Penutup: ➤ Menyimpulkan hasil belajar. ➤ Guru memberikan penugasan (evaluasi). ➤ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.	✓ ✓	✓
Jumlah Skor :		14	
Persentase :		66,6%	

Observer



Gusridawani Siregar S.Pd

NIP. 199508182024212014

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 200311 Pudur Jae Kota Padangsidempuan

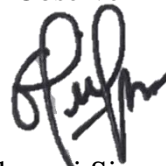
Mata pelajaran : IPA

Kelas : IV

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan pembuka: 1. Membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas. 2. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru melihat kesiapan peserta didik kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	✓ ✓ ✓	
2.	Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah: 4. Guru memberikan suatu gambar untuk diamati. 5. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar. 6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.	✓ ✓	✓
3.	Tahap 2 Mengorganisasi siswa: 7. Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi. 8. Guru membagikan LKPD pada tiap kelompok. 9. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.	✓ ✓	✓
4.	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu/kelompok Pembuka: 10. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah 11. Guru menyuruh siswa menggumpulkan informasi menggunakan buku paket.	✓ ✓	

	12. Guru membimbing siswa yang berdiskusi.		✓
5.	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil: 13. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. 14. Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.	✓ ✓	
6.	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah: 15. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKPD. 16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 17. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD. 18. Melakukan refleksi dengan siswa.	✓ ✓ ✓	✓
7.	Kegiatan Penutup: 19. Menyimpulkan hasil belajar. 20. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 21. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.	✓ ✓	✓
Jumlah Skor :		16	
Persentase :		76,1%	

Observer



Gusridawani Siregar S.Pd

NIP. 199508182024212014

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 200311 Pudur Jae Kota Padangsidempuan

Mata pelajaran : IPA

Kelas : IV

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan pembuka: 1. Membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas. 2. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru melihat kesiapan peserta didik kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	✓ ✓ ✓	
2.	Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah: 4. Guru memberikan suatu gambar untuk diamati. 5. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar. 6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.	✓ ✓ ✓	
3.	Tahap 2 Mengorganisasi siswa: 7. Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi. 8. Guru membagikan LKPD pada tiap kelompok. 9. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.	✓ ✓ ✓	
4.	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu/kelompok Pembuka: 10. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah 11. Guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi menggunakan buku paket.	✓ ✓	

	12. Guru membimbing siswa yang berdiskusi.	✓	
5.	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil: 13. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. 14. Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.	✓ ✓	
6.	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah: 15. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKPD. 16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 17. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD. 18. Melakukan refleksi dengan siswa.	✓ ✓ ✓	✓
7.	Kegiatan Penutup: 19. Menyimpulkan hasil belajar. 20. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 21. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.	✓	✓ ✓
Jumlah Skor :		18	
Persentase :		85,7%	

Observer



Gusridawani Siregar S.Pd

NIP. 199508182024212014

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 200311 Pudin Jae Kota Padangsidempuan

Mata pelajaran : IPA

Kelas : IV

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan pembuka: 1. Membuka pembelajaran dengan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengkondusifkan kelas. 2. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru melihat kesiapan peserta didik kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.	✓ ✓ ✓	
2.	Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah: 4. Guru memberikan suatu gambar untuk diamati. 5. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar. 6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang diamati.	✓ ✓ ✓	
3.	Tahap 2 Mengorganisasi siswa: 7. Guru membagikan kelompok menjadi 3 kelompok diskusi. 8. Guru membagikan LKPD pada tiap kelompok. 9. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar.	✓ ✓ ✓	
4.	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu/kelompok Pembuka: 10. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah 11. Guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi menggunakan buku paket.	✓ ✓	

	12. Guru membimbing siswa yang berdiskusi.	✓	
5.	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil: 13. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja. 14. Guru menyuruh siswa untuk mengolah hasil dari penyelidikan diskusi kelompok.	✓ ✓	
6.	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah: 15. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah pada LKPD. 16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 17. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD. 18. Melakukan refleksi dengan siswa.	✓ ✓ ✓ ✓	
7.	Kegiatan Penutup: 19. Menyimpulkan hasil belajar. 20. Guru memberikan penugasan (evaluasi). 21. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan juga doa.	✓	✓ ✓
Jumlah Skor :		19	
Perentase :		90,4%	

Observer



Gusridawani Siregar S.Pd

NIP. 199508182024212014

Lampiran 16

**TABEL LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No.	Nama	Aspek Yang Diamati																			Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1.	AR	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	68
2.	AS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	73
3.	AH	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	68
4.	AKZ	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	63
5.	ARR	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	68
6.	DSL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	63
7.	FRS	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	68
8.	GAF	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	73
9.	HIK	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	78
10.	HPN	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13	68
11.	KOS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12	63
12.	MHAH	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10	52
13.	NH	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	63
14.	RMH	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	63
15.	RHH	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13	68
16.	RTSP	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	63
17.	WRL	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	78
18.	YKD	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	63
19.	AH	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	57

20.	AAFP	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	52
21.	MEPR	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	57
		Jumlah																			1369	
		Persentase																			65,19%	

Wali Kelas



Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
NIM.2120500239

Lampiran 17

**TABEL LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No.	Nama	Aspek Yang Diamati																			Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1.	AR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	78
2.	AS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	78
3.	AH	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	68
4.	AKZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	68
5.	ARR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	73
6.	DSL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	68
7.	FRS	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	73
8.	GAF	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	73
9.	HIK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	84
10.	HPN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	78
11.	KOS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	68
12.	MHAH	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	11	57
13.	NH	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	63
14.	RMH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	68
15.	RHH	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	73
16.	RTSP	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	68
17.	WRL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	84
18.	YKD	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	68
19.	AH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12	63

20.	AAFP	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	57
21.	MEPR	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	57
		Jumlah																			1467	
		Persentase																			69,85%	

Wali Kelas



Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
NIM.2120500239

Lampiran 18

**TABEL LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No.	Nama	Aspek Yang Diamati																			Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1.	AR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	78
2.	AS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	78
3.	AH	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	73
4.	AKZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	68
5.	ARR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	73
6.	DSL	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	73
7.	FRS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	78
8.	GAF	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	78
9.	HIK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	89
10.	HPN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	84
11.	KOS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	73
12.	MHAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	12	63
13.	NH	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	68
14.	RMH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	68
15.	RHH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	78
16.	RTSP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	73
17.	WRL	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1		1	1	0	1	1	1	17	89
18.	YKD	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	73
19.	AH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	73

20.	AAFP	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	63
21.	MEPR	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	68
		Jumlah																			1561	
		Persentase																			74,33%	

Wali Kelas



Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
NIM.2120500239

Lampiran 19

**TABEL LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No.	Nama	Aspek Yang Diamati																			Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1.	AR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	84
2.	AS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	84
3.	AH	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	78
4.	AKZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	73
5.	ARR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	78
6.	DSL	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	78
7.	FRS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	84
8.	GAF	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	84
9.	HIK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	94
10.	HPN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	89
11.	KOS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	84
12.	MHAH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	68
13.	NH	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	73
14.	RMH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	73
15.	RHH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	84
16.	RTSP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	78
17.	WRL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94
18.	YKD	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84
19.	AH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	78

20.	AAFP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	73	
21.	MEPR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	73
Jumlah																				1688		
Persentase																				80,38%		

Wali Kelas



Gusridawani Siregar S.Pd
NIP. 199508182024212014

Peneliti

Anisa Tul Mawaddah
NIM.2120500239

Lampiran 20

DOKUMENTASI

Siklus I



Orientasi Peserta Didik Pada Masalah



Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar



Membimbing penyelidikan individual / Kelompok



Penyajian Hasil Oleh Siswa



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Siklus II



Orientasi Peserta Didik Pada Masalah



Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar



Membimbing penyelidikan individual / Kelompok



Penyajian Hasil Oleh Siswa



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

17 Maret 2025

Nomor : B 001 /Un.28/E.1/PP. 00. 9/03/2025
Tempat : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Untuk:

. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.

(Pembimbing I)

. Misahradarsi Daongoran, M.Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Anisa Tul Mawaddah
NIM	: 2120500239
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Vulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2548 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 05 /2025

28 Mei 2025

Lampiran : -

Tujuan : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Untuk Kepala Sekolah SDN 200311 Pudur Jae Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama : Anisa Tul Mawaddah

NIM : 2120500239

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 200311 Pudur Jae Kota Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200311 PADANGSIDIMPUAN
KEC.PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Jend. Besar A Haris Nasution Desa Pudun Jae

Padangsidempuan, 14 Juni 2025

nomor : 400.3.5/35/SD/6/2025
s.d. : -
jenis : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth.
Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Yang terhormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 2548/Un.28/TL.00.9/05/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang permohonan izin riset penyelesaian skripsi. Dengan ini kami mengkonfirmasi memberikan izin tempat dan waktu pelaksanaan izin riset penyelesaian skripsi kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Anisa Tul Mawaddah
NIM	: 2120500239
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Panyabungan

Sehubungan dengan judul skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan**". Mulai dari tanggal Juni 2025 s/d 14 Juni 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

KEPALA SEKOLAH

SOEYAN, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004